

**PENGELOLAAN BIDANG BAHASA ASING DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS SANTRI DI
DAYAH DARUL IHSAN SIEM ABU KRUENG KALE
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NYAK DARA NAJMATUS SUBHI

NIM. 170206115

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

**PENGELOLAAN BIDANG BAHASA ASING DALAM PENINGKATAN
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS SANTRI DI
DAYAH DARUL IHSAN SIEM ABU KRUENG KALE
ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Ranry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

NYAK DARA NAJMATUS SUBHI
NIM. 170206115

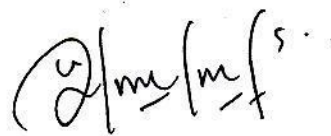
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I



Muhammad Faisal.M.Ag
NIP. 197108241998031002

Pembimbing II



Nurussalami,S.Ag,M.Pd
NIP. 197902162014112001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Nyak dara Najmatus Subhi
NIM : 150206115
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengansesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

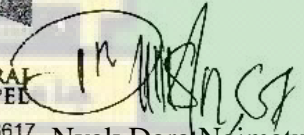
Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam peningkatan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Dayah Darul Ihsan Siem Abu Krueng Kalee Aceh Besar adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkansumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 September 2021
Yang Menyatakan,




Nyak Dara Najmatus Subhi

ABSTRAK

Nama : Nyak Dara Najmatus Subhi
NIM : 170206115
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
Tebal Skripsi : 100 Lembar
Pembimbing I : Muhammad Faisal.M.Ag
Pembimbing II : Nurussalami.M.Pd
Kata Kunci : Pengelolaan dan Kemampuan Barbahasa

Kemampuan berbahasa Asing di masak ini sudah menjadi kebutuhan, jadi dalam pengelolaannya sangat dituntut untuk memiliki bekal sumber daya yang handal. Oleh karena itu meningkatkan kebiasaan berbahasa sangat penting untuk memberkan stimulsi-stimulasi khusus sehingga kemahiran berbahasa dapat berkembang menjadi lebih baik. Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kale merupakan pesantren modern yang mengkalaborasikan pendidikan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum yang secara persial menggunakan bahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam keseharian santri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian Pembina bidangbahasa,pengurus bahasa,bagian bahasa dan santri. Pengumpulan data untuk kualitatif dilakukan dengan teknik Observasi, Wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian antara lain:(1) Perencanaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di Dayah Darul Ihsan meliputi menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan, menetapkan tugas dan tujuan, menyusun rencana.(2) Pelaksanaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di Dayah Darul Ihsan meliputi: Melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan- tujuan dapat tercapai, Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi, Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik, Penguasaan bahasa asing baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi(3) Pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris meliputi: Penetapan standar dan metode penilaian kinerja, penilaian kinerja dan pengambilan tindakan koreksi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik. Shalawat beserta salam yang tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar di dunia ini. Adapun judul skripsi ini yaitu : **“Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar”**. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi beban studi guna memperoleh gelar sarjana pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Suatu hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik dari pihak akademik dan pihan non-akademik. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Muslim Razali, SH., M. Ag selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis.
2. Dr. Mumtazul Fikri, MA selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, para staf dan jajarannya yang telah mendidik, memberi bimbingan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

3. Muhammad Faisal,S,Ag,M.Ag selaku pembimbing pertama yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Nurussalami,S,Ag,M.Pd selaku pembimbing kedua yang telah banyak memberikan dan meluangkan waktu serta pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Muhammad Faisal,S,Ag,M.Ag, selaku Pimpinan Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee, ustad,ustazahdanparasantri Dayah Darul Ihsan yang telah membantu penelitian serta memberikan data dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada pengurus pustaka induk kampus, ruang baca Fakultas Tarbiyah yang telah mendukung penulis dalam mencari bahan referensi guna kelancaran penulis dalam menyusun skripsi ini.

Mudah-mudahan atas partisipasi dan motivasi yang telah diberikan sehingga menjadi amal kebaikan dan mendapatkan pahala yang setimpal disisi Allah SWT. Penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan ilmu penulis.Oleh karena itu penulis harapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang, dan demi berkembangnya ilmu pengetahuan ke arah yang lebih baik lagi. Dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, 12 September 2021
Penulis,

Nyak dara Najmatus Subhi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Istilah	7
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II : LANDASAN TEORI.....	14
A. Pengelolaan	14
1. Pengertian Pengelolaan	14
2. Tujuan Pengelolaan	16
3. Fungsi Pengelolaan.....	18
B. Bidang Bahasa	24
1. Pengertian Bidang Bahasa.....	24
2. Kemampuan Berbahasa Asing (Arab dan Inggris).....	25
3. Manfaat Menguasai Bahasa Arab dan Inggris.....	26
4. Cara Menguasai Bahasa Asing.....	27
C. Pengelolaan Bidang Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Subjek Penelitian	38
D. Kehadiran Peneliti.....	38
E. Teknik Analisis Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
1. Profil Dayah Darul Ihsan.....	42
2. Sistem Pendidikan	43

3. Visi, Misi dan Filosofi.....	43
4. Tenaga Pengajar	44
B. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng kale Siem Aceh Besar.....	46
2. Pelaksanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.	55
3. Pengevaluasian Bidang Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan	69
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
1. Perencanaan Bidang Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris.....	78
2. Pelaksanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris.....	79
3. Pengevaluasian Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris.....	83
BAB V : PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Nama Pengajar.....	44
Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Bidang Bahasa.....	52
Tabel 4.3 Tata-tertib Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.....	52



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Dekan Ftk Uin Ar-Raniry
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
- Lampiran 5 : Daftar Wawancara Dengan Pembina Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar
- Lampiran 6 : Daftar Wawancara Dengan Ustadzah Pengurus Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
- Lampiran 7 : Daftar Wawancara Dengan Bagian Bahasa Atau Osdid Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
- Lampiran 8 : Daftar Wawancara Dengan Santri Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar
- Lampiran 9 : Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah rangkaian kebiasaan yang saling berhubungan (interrelated habits). Suatu perbuatan akan menjadi kebiasaan manakala perbuatan tersebut diulang-ulang sampai beberapa kali.¹ Oleh karena itu dalam meningkatkan kebiasaan tersebut sangat penting untuk memberikan stimulasi khusus sehingga kemahiran berbahasa dapat berkembang menjadi lebih baik.

Kemampuan berbahasa Asing di masa kini sudah menjadi kebutuhan jadi dalam pengelolaannya sangat dituntut untuk memiliki bekal sumber daya yang handal. Dewasa ini tujuan pembelajaran bahasa Arab bukan hanya sekedar untuk memahami ajaran agama saja, melainkan untuk menumbuhkan keterampilan bahasa Arab itu sendiri. Dengan adanya pembelajaran bahasa yang dilaksanakan secara terus-menerus, maka dapat di peroleh keterampilan berbahasa yang baik yakni meliputi: mendengar, berbicara, membaca dan menulis. Dengan demikian tujuan pembelajaran bahasa Arab dan Inggris adalah diperolehnya kemampuan menggunakan bahasa asing secara pasif maupun aktif.²

Dalam pembelajaran bahasa Arab dan Inggris pengelolaan bahasa dianggap penting guna agar pembelajaran bahasa Arab dan Inggris berjalan secara efektif dan efisien. Mengeai pentingnya pengelolaan bahasa Krashen juga menyatakan bahwa semua wacana (keterampilan) yang diproduksi baik lisan maupun tulisan

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, t.th), h. 56.

² Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan strategi pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), h.4..

oleh pembelajaran bahasa berasal dari sistem bahasa yang dimiliki sebagai hasil memperoleh bahasa. Sedangkan sistem bahasa (kaidah bahasa) yang didapat melalui belajar hanya sebagai monitor yang berfungsi untuk menyunting dan memperbaiki wacana (keterampilan bahasa) dari hasil pemerolehan.³ Dari pandangan Krashen ini dapat dipahami bahwa pengelolaan bahasa merupakan hal penting dalam proses memperoleh bahasa target yang dipelajari oleh pembelajaran bahasa baik itu berupa formal maupun non formal.

Dalam mempelajari bahasa asing dibutuhkan bidang bahasa untuk memudahkan siswa memahami bahasa asing. Bidang bahasa adalah salah satu unit dalam organisasi di pesantren modern bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa asing santri. Bidang bahasa tersebut berperan dalam menciptakan lingkungan yang aktif berbahasa asing melalui kegiatan-kegiatan non formal dan tata tertib untuk mengontrol dan mendisiplinkan penggunaan berbahasa asing. Dengan adanya bidang bahasa ini diharapkan para santri dapat mudah untuk memahami bahasa asing baik lisan maupun tulisan. Bidang bahasa membutuhkan manajemen yang baik mulai dari perencanaan dan menyelenggarakan program-program dan kegiatan-kegiatan yang mendidik guna meningkatkan keilmuan, wawasan, skills, dan intelektual santri dalam berbahasa asing. Bidang bahasa juga membutuhkan sumber daya manusia yang mempunyai kompetensi, dedikasi kerja yang baik agar tujuan dari pengelolaan bahasa tercapai secara efektif dan efisien.

³ Krashen dalam Ahmad Fuad Efendi, *Metodologi Pembelajaran bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009), h.206.

Pesantren pada saat ini dikenal sebagai lembaga dan sistem pendidikan islam tertua di Indonesia yang tumbuh dan berkembang di masyarakat. Dalam operasi awalnya pesantren memiliki nilai-nilai pokok yang tidak dimiliki oleh lembaga lain, pertama cara pandang kehidupan yang utuh adalah sebagai ibadah, kedua menuntut ilmu tidak berkesudahan yang kemudian di amal kan dengan sendirinya akan muncul kecintaan yang mendalam pada ilmu pengetahuan sebagai nilai utama, ketiga keikhlasan bekerja untuk tujuan bersama.

Pesantren telah lama menjadi lembaga yang memiliki kontribusi penting dalam ikut serta mencerdaskan bangsa, banyaknya jumlah pesantren di Indonesia serta besarnya jumlah santri pada tiap-tiap pesantren menjadi lembaga ini layak diperhitungkan dalam kaitannya dengan pembangunan bangsa di bidang pendidikan dan moral perbaikan-perbaikan yang secara terus-menerus dilakukan terhadap pesantren baik dari segi manajemen, akademik, maupun fasilitas menjadikan pesantren keluar dari kesan tradisional. Beberapa pesantren bahkan telah menjadi modal dari lembaga pendidikan yang leading, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang unik, tidak sajak karena keberadaannya yang sudah sangat lama tetapi juga karena kultur, metode dan jaringan yang ditetapkan atau diterapkan oleh lembaga agama tersebut.

Pesantren modern mewajibkan santri untuk menguasai bahasa asing dan harus mampu berbahasa asing agar mempermudah mereka dalam segala hal karena setiap pesantren modern melahirkan generasi-generasi yang menguasai bahasa asing dengan baik dan sempurna. Salah satu pendidikan yang didalamnya mengembangkan bahasa asing adalah Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh

Besar. Pondok pesantren Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee ialah pesantren modern yang mengkalaborasikan pendidikan ilmu pengetahuan agama dan ilmu pengetahuan umum yang secara persial menggunakan bahasa asing terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar dalam keseharian santri. Menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dalam berkomunikasi ialah peraturan wajib yang harus diikuti oleh para santri.

Kemampuan santri dalam menguasai bahasa asing di pesantren ini tidak kalah saing dengan pesantren modern lainnya. Hal ini terbukti dari prestasi yang diraih oleh para santri seperti juara pidato bahasa Inggris, juara pidato bahasa Arab, debat bahasa Inggris dan debat bahasa Arab dan olimpiade bahasa asing. juga dapat di lihat dari alumni pesantren Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar yang mendapatkan beasiswa untuk melanjutkan perguruan tinggi di Universitas Nasional maupun Internasional seperti Al-Azhar Cairo Mesir dan universitas ternama lainnya. Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar juga memiliki program khusus tahunan yaitu setiap tahunnya baagi santri yang mahir berbahasa Arab dan Inggris serta hafidz akan di berangkatkan ke Mesir.

Pembelajaran bahasa asing di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee ini di rancang untuk memberikan kepada santri kemampuan dan pengalaman melakukan komunikasi bahasa asing. Sistem pembelajaran bahasa asing di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar ini selain di lakukan secara formal di sekolah atau ruang belajar juga dilakukan secara non-formal di lingkungan pesantren.

Dalam mengelola kedisiplinan para santri lembaga Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar membentuk Organisasi Pesantren yang di sebut

OSDI(Organisasi Santri Dayah Darul Ihsan) yang terdiri dari beberapa bidang antara lain: Bidang Bahasa, Bidang Keamanan, Bidang Kesehatan, Bidang Kebersihan, Bidang Ibadah dan Bidang Informasi. Jadi untuk memaksimalkan para santri berbahasa asing lembaga pesantren memberi tanggung jawab sepenuhnya kepada bidang bahasa. Bidang bahasa tersebut bertugas untuk memberi strategi berbahasa asing, menyuruh para santri mempraktikkan bahasa asing di lingkungan pesantren seperti 1 minggu bahasa Arab dan 1 minggu bahasa Inggris, dan memberi mahkamah kepada santri yang melanggar aturan. Meskipun bidang bahasa sudah menerapkan sedemikian tugas kepada santri, tetapi masih saja belum sepenuhnya maksimal dijalankan karna para santri masih banyak yang terkenak mahkamah bidang bahasa salah satu alasannya santri kurang menguasai kosa kata (Mufradat/Vocabulary) dan kurang disiplin dalam berbahasa asing di karenakan santri masih menganggap berbahasa asing itu hanya sebagai peraturan pesantren.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan kendala bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan bidang bahasa dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar?

2. Bagaimana pelaksanaan bidang bahasa dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar?
3. Bagaimana pengevaluasian bidang bahasa dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Perencanaan bidang dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan bidang bahasa dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui pengevaluasian bidang bahasa dalam peningkatan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat secara Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini diharapkan dapat

memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang peningkatan kemampuan berbahasa asing di pesantren.

2. Manfaat secara praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi bidang bahasa yang berguna sebagai bahan dalam merancang program pembelajaran khususnya dalam memilih model pembelajaran yang akan ditetapkan untuk santri.
- b. Bagi santri, agar dapat disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh lembaga bahasa karena dengan cara ini dapat terwujud lingkungan yang aktif berbahasa asing.
- c. Bagi peneliti, memberikan pengalaman dan ilmu bagi peneliti pribadi dan pihak lain mengenai pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing.
- d. Bagi bidang bahasa penelitian ini diharapkan dapat memberi nuansa baru dalam mengelola bahasa.

E. Penjelasan Istilah

Agar mudah memahami isi skripsi ini dan tidak terjadi kekeliruan dalam memahami kata-kata yang telah peneliti gunakan dalam penulisan, maka peneliti mencoba menguraikan beberapa istilah yang perlu di jelaskan.

1) Pengelolaan.

Menurut T.Hani Handoko, pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan suatu kebijakan dan tujuan organisasi atau proses yang memberikan pengawasan pada suatu yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.

Pengelolaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah untuk mengatur aktivitas penerapan bahasa asing dalam menyukseskan semua tujuan agar tercapai secara lebih efektif dan efisien.

2) Bidang Bahasa

Menurut Hendro Puspito, bidang Bahasa adalah bentuk lain organisasi yang tersusun secara tetap dari pola-pola kelakuan, peranan dan relasi sebagai cara untuk mengikat guna tercapainya kebutuhan-kebutuhan sosial dasar.

Bidang bahasa yang di maksud dalam penelitian ini merupakan salah satu unit dalam organisasi dipesantren untuk membina kedisiplinan berbahasa asing dalam diri para santri. Tujuannya untuk membantu meningkatkan kemampuan berbahasa asing pada santri.

3) Meningkatkan Kemampuan

Secara umum, meningkatkan kemampuan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Meningkatkan kemampuan juga dapat berarti penambahan keterampilan agar menjadi lebih baik. Selain itu, meningkatkan kemampuan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya.

Meningkatkan Kemampuan yang di maksud dalam penelitian ini adalah peneliti berfokus kepada meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri yang di upayakan oleh bidang bahasa bertujuan memberikan penambahan ilmu terhadap individu para santri untuk mencapai pemahaman dan pengarahan diri dalam berbahasa asing.

E.Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan kajian yang dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain dengan mendapatkan hasil yang empiris. Adapun tujuan dari kajian terdahulu ini adalah agar peneliti dapat melihat serta membandingkan antara penelitian yang peneliti teliti dengan peneliti lain.

Ana Ramadhayanti, Analisis Strategi belajar dengan metode bimbingan online terhadap kemampuan pemahaman kosa kata bahasa Inggris dan prnounciation (pengucapan/pelafalan) Berbahasa remaja saat ini, Vol 2 No 1 tahun 2018. Jurnal Kredo, metode penelitian kuantitatif jurnal ini menjelaskan tentang pemahaman bimbingan belajar bahasa asing secara online dan merancang proses pembelajaran secara jarak jauh melalui internet tanpa harus bertatap muka dengan pengajarnya. Selain itu jurnal ini menjelaskan tentang proununciation (pengucapan/pelafalan) dalam menggunakan bahasa asing terutama bahasa Inggris. Dalam strategi belajar bahasa asing dengan metode bimbingan online, Media merupakan sesuatu yang dapat digunakan sebagai jembatan menyampaikan pembelajaran.

Aninditya Sri Nugraheni, Implementasi Program Bilingual School untuk Meningkatkan Kecerdasan Linguistik di SD INTIS School Yogyakarta, Vol 4 Nomor 1 Tahun 2017, Jurnal pendidikan dan pembelajaran dasar, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, jurnal ini menjelaskan tentang pengembangan atau peningkatan kecerdasan linguistik secara efektif dapat dilakukan dengan metode atau strategi yang bermacam-macam. Fokus objek material peneliti ialah program pelaksanaan *bilingual school* dan objek formalnya

adalah segala aspek-aspek yang terkait dengan implementasi *bilingual school* seperti kondisi personalia sekolah, manajemen, keadaan lingkungan diterapkannya *bilingual school*, dan Faktor-faktor yang menjadi pendukung penerapan program *bilingual school* di SD INTIS School Yogyakarta ialah motivasi yang kuat dari pihak sekolah, *flash card* dan buku saku sebagai media pembelajaran pendukung, media visual sekolah yang berbasis bahasa Inggris, tambahan 2 jam pelajaran english di setiap minggunya, dan pembinaan *english training* untuk edukator.

Imanuel kamlasi, Bimbingan Belajar Bahasa Inggris bagi Anak-anak Sekolah Dasar, Vol. 2 No. 1 tahun 2019, jurnal pengabdian kepada masyarakat, jurnal ini menjelaskan tentang pelatihan untuk melatih anak-anak sekolah dasar dalam mengenal, mengucapkan, dan menulis bahasa inggris tingkat dasar. Metode pelaksanaan pengabdian bagi masyarakat tentang bimbingan belajar bahasa inggris bagi anak-anak sekolah dasar adalah metode sosialisasi, metode pelatihan, dan metode bimbingan. Dalam jurnal ini juga menjelaskan tentang kegiatan kelas dalam bimbingan belajar bahasa asing bagi anak-anak SD seperti : Bermain dan bernyanyi.

Muliani, Sumardi, Abdul Razak Munir, Motivasi, Komitmen, dan Budaya Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Peserta Kursus Toefl Preparation pada Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin, Vol. 4 No. 2 tahun 2015, Jurnal Analisis, Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif, Penelitian ini dilakukan di Pusat Bahasa Universitas Hasanuddin. jurnal ini menjelaskan tentang Manfaat motivasi yang utama adalah menciptakan gairah belajar, sehingga prestasi meningkat. Sementara itu, manfaat yang diperoleh karena belajar

dengan orang-orang yang termotivasi adalah berbagai tugas dapat diselesaikan dengan tepat. Artinya pekerjaan tugas diselesaikan sesuai standar yang benar dan dalam skala waktu yang sudah ditentukan, serta orang senang melakukannya. Sesuatu yang dikerjakan karena ada motivasi yang mendorongnya akan membuat orang senang mengerjakannya. Dengan meningkatkan motivasi akan turut mendorong prestasi belajar. Komitmen menjadi salah satu faktor terwujudnya prestasi belajar yang optimal. Secara parsial, variabel komitmen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar,

Fitri Mawaddah Bako, Faiqatul Masruroh, Friske Tuli, Desiy Arifah, Pengawasan Dan Evaluasi program Bahasa Arab di Pondok Pesantren, Vol. 3 No. 1 tahun 2018, jurnal imla, pada jurnal ini menjelaskan tentang Pengawasan program bahasa Arab di pondok Hafsa binti Umar, proses dan tujuan pengawasan bahwa sebuah pengawasan itu sangat dibutuhkan agar dapat melihat sejauh mana sudah berjalannya suatu perencanaan yang sudah direncanakan, maka dideskripsikan dan dipaparkan bagaimana pengawasan program bahasa Arab di pondok tersebut agar dapat menjawab tujuan dari program tersebut, rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya, baik rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek yang dapat memajukan program kegiatan sebuah lembaga dan meningkatkan kualitas sebuah lembaga ataupun sekumpulan organisasi.

Dari beberapa kajian terdahulu diatas ada terdapat beberapa kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama meneliti tentang bidang bahasa asing akan tetapi dari beberapa kajian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan yang akan penulis teliti, perbedaan yang jelas

antara beberapa kajian diatas dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada waktu,tempat dan permasalahannya, karena penelitian ini berfokus pada Pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri sedangkan dari beberapa kajian terdahulu diatas yang di kaji adalah metode dan kegiatan untuk memahami bahasa asing baik secara online maupun offline. Hal ini yang menjadi perbedaan antara penelitian yang akan diteliti oleh penulis dengan kajian terdahulu, Oleh karena itu penelitian ini dapat dilakukan karena bukan duplikasi dari kajian sebelumnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis membuat pembahasan dalam 5 bab, dengan yang satu dan lainnya saling berhubungan. Adapun sistematika pembahasan ini yaitu: sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.

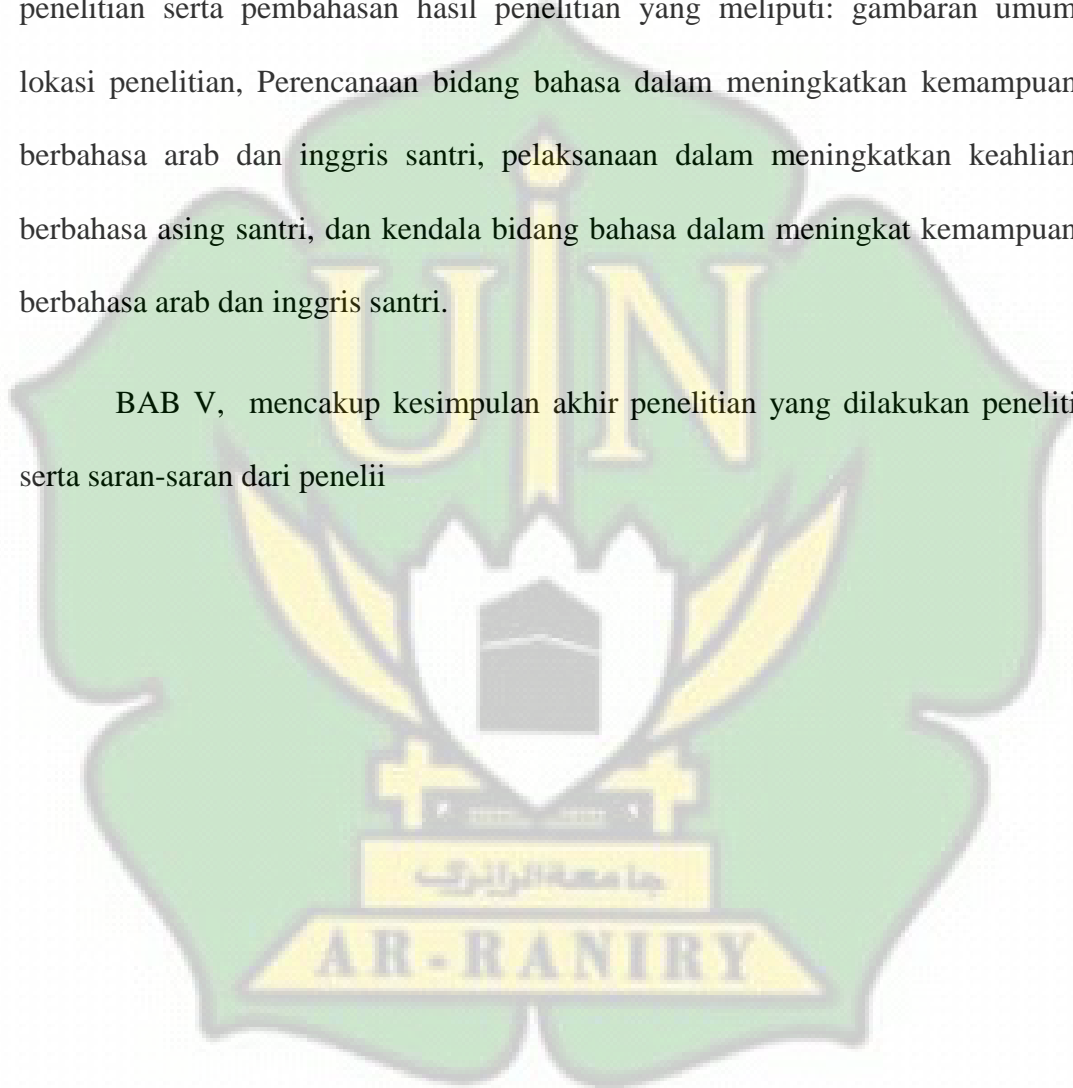
BAB II, pada bab ini peneliti akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yaitu pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri.

BAB III, Pada bab ini membahas mengenai metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, data dan sumber

data, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, analisis data, dan uji keabsahan data.

BAB IV, pada bab yang ke empat ini membahas mengenai temuan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian yang meliputi: gambaran umum lokasi penelitian, Perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa arab dan inggris santri, pelaksanaan dalam meningkatkan keahlian berbahasa asing santri, dan kendala bidang bahasa dalam meningkat kemampuan berbahasa arab dan inggris santri.

BAB V, mencakup kesimpulan akhir penelitian yang dilakukan peneliti serta saran-saran dari penelii



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengelolaan

1. Pengertian Pengelolaan

Sebelum berbicara lebih jauh tentang pengelolaan lembaga bahasa, terlebih dahulu perlu mendefinisikan tentang pengertian pengelolaan. Kata manajemen berasal dari bahasa Latin, yaitu dari kata *manus* yang berarti tangan dan *agere* berarti melakukan. Kata-kata itu digabung menjadi kata kerja *managere* yang artinya menangani. *Managere* diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*, dan *manager* untuk melakukan kegiatan manajemen. Akhirnya, *management* diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen atau pengelolaan.⁴

Asal kata pengelolaan adalah kelola ditambah awalan “pe” dan akhiran “an”. Istilah lain dari pengelolaan adalah manajemen yang berarti tata laksana atau tata pimpinan. Secara harfiah, pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan pencapaian tujuan. Nanang Fattah, berpendapat bahwa proses pengelolaan terlibat fungsi-fungsi pokok yang ditampilkan oleh seorang manajer atau pimpinan, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), Penggerakan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

⁴Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek dan Riset Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008). h.4.

Oleh karena itu, pengelolaan diartikan sebagai proses merencanakan, mengorganisasi, menggerakkan, dan mengendalikan upaya organisasi dengan segala aspeknya agar tujuan organisasi tercapai secara efektif dan efisien”.⁵

Menurut Peter Salim dan Yenny Salim Pengelolaan adalah proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan.⁶

Hasibuan mendefinisikan pengelolaan sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efisien dan efektif untuk mencapai suatu tujuan tertentu.⁷ Sedangkan Andrew J. Jubrin mengatakan bahwa pengelolaan merupakan proses menggunakan sumber-sumber organisasi untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan.⁸

“Menurut Soekarno Handyaningrat Pengelolaan juga bias diartikan penyelenggaraan suatu kegiatan. Pengelolaan bisa diartikan manajemen, yaitu suatu proses kegiatan yang di mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan-penggunaan sumber daya sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.”⁹

⁵ Nanang fatah, *konsep manajemen berbasis sekolah (MBS) dan dewan sekolah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004). h.1

⁶ Yenny Salim Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontempore* (Jakarta: Modern English Press, 2002). h.534

⁷ Hisbuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002). h.1-2

⁸ Andrew J. Jubir, *Essential of Manajement* (Sounth Western: Ohio, 1990). h.2

⁹ Soekarno Handyaningrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, ... h.9

Dapat disimpulkan bahwa pengelolaan bidang bahasa suatu manajemen yang mengatur sebuah organisasi untuk mewujudkan suatu visi dan misinya agar berjalan dengan efektif dan efisien.

2. Tujuan Pengelolaan

Tujuan pengelolaan adalah agar segenap sumber daya yang ada seperti, sumber daya manusia, peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi, karena tanpa adanya pengelolan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.

Disini ada beberapa tujuan pengelolaan :

1. Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi.
2. Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.
3. Untuk mencapai efisien dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.

Tujuan pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di tetapkan secara tepat, Afifiddin menyatakan bahwa langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut:

- a. Menentukan strategi
- b. Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- c. Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas dan batasan waktu.
- d. Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana.
- e. Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- f. Menentukan ukuran untuk menilai
- g. Mengadakan pertemuan
- h. Pelaksanaan.
- i. Mengadaan penilaian
- j. Mengadakan review secara berkala.
- k. Pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang-ulang.¹⁰

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan pengelolaan tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

¹⁰Afifiddin. *Pengantar Administrasi Pembangunan*. (Bandung: Alfabeta, 2010)h.3.

3. Fungsi Pengelolaan

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, ada empat fungsi yakni perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian. Adapun penjelasan dari fungsi-fungsi tersebut adalah :

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan tindakan awal dalam proses manajemen. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan¹¹ Perencanaan merupakan pemilihan dan penghubungan fakta, menguatkan asumsi-asumsi tentang masa depan dalam membuat visualisasi dan perumusan kegiatan yang diusulkan dan memang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. perencanaan juga diartikan sebagai hubungan antara apa adanya sekarang (*What is*) dengan bagaimana seharusnya (*What should be*) yang bertalian dengan kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber.

Bagaimana seharusnya adalah mengacu kepada masa yang akan datang. Perencanaan di sini menekankan kepada usaha mengisi kesenjangan antara keadaan sekarang dengan keadaan masa yang akan datang yang sesuai dengan apa yang dicita-citakan, ialah menghilangkan antara keadaan sekarang dengan keadaan mendatang yang diinginkan.¹²

Dengan perencanaan yang dibuat akan dapat mengkoordinasir berbagai kegiatan, mengarahkan para manajer dan pegawai kepada tujuan yang akan dicapai.

¹¹ Syarifuddin, Irwan Nasution. *Manajemen Pembelajaran*. (Bandung: Ciputat Press, 2005). h.71.

¹² Made Pidarta, *Perencanaan Pendidikan Partisipatori Dengan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005). h.2.

Langkah-langkah dalam perencanaan :

- 1) Menetapkan tugas dan tujuan
- 2) Mengobservasi dan menganalisa
- 3) Mengadakan kemungkinan-kemungkinan
- 4) Membuat sintesa
- 5) Menyusun rencana.¹³

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Organisasi adalah berkumpulnya sejumlah orang yang bekerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah rencana disusun oleh manajer, maka tugas selanjutnya adalah mengorganisir sumber daya manusia dan sumber daya fisik sehingga dapat dimanfaatkan secara tepat.

Sedangkan pengorganisasian (*organizing*) adalah proses di mana pekerjaan yang ada dibagi dalam komponen-komponen yang dapat ditangani dan aktivitas mengkoordinasi hasil-hasil yang akan dicapai sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai.¹⁴

Langkah-langkah pengorganisasian adalah:

- 1) Manajer harus mengetahui tujuan organisasi yang ingin dicapai
- 2) Penentuan kegiatan-kegiatan
- 3) Pengelompokan kegiatan-kegiatan
- 4) Pendelegasian wewenang
- 5) Rentang kendali
- 6) Peranan perorangan

¹³ M. Manulang, *Dasar-Dasar Manajemen* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1990), h. 15-17.

¹⁴ Irwan Nasution Syafaruddin, *Manajemen Pembelajaran* (Bandung: Ciputat Press, 2005) h. 72.

7) Tipe organisasi

8) Struktur organisasi

Jika proses pengorganisasian diatas dilakukan dengan baik dan berdasarkan ilmiah maka organisasi yang disusun akan baik, efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan dalam mencapai tujuannya.¹⁵

c. Pelaksanaan (*Actuating*)

Setelah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, manajer perlu dapat menggerakkan kelompok secara efisien dan efektif ke arah pencapaian tujuan. Dalam menggerakkan kelompok ini manajer menggunakan berbagai sarana meliputi: komunikasi, kepemimpinan, instruksi dan lain-lain. Dengan *actuating* ini, pimpinan berusaha menjadikan organisasi bergerak dan berjalan secara aktif dan dinamis.¹⁶

Actuating atau juga disebut "gerakan aksi" mencakup kegiatan yang dilakukan seorang manajer untuk mengawali dan melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh unsur-unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan-tujuan dapat tercapai.¹⁷

Langkah-langkah pelaksanaan harus dilakukan dengan cara yang efektif agar diperoleh hasil yang maksimal. Langkah-langkah pergerakan yang efektif mencakup beberapa hal, yaitu:

1) Memberikan penjelasan kepada setiap orang yang ada dalam organisasi, yaitu penjelasan mengenai tujuan yang harus dicapai.

¹⁵ Malayu S.P Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, Dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007). h.127.

¹⁶ A.Halim, *Manajemen Pesantren* (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2009).h.72

¹⁷ Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen Dan Kepemimpinan* (Yogyakarta: BPFE, 1998). h.116.

- 2) Pimpinan menjelaskan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang ditempuh oleh organisasi dalam usaha pencapaian tujuan.
- 3) Setiap orang harus mengerti struktur organisasi.
- 4) Setiap orang harus menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Sehingga peranan dan fungsi setiap orang harus jelas.
- 5) Menekankan pentingnya kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan.
- 6) Memperlakukan setiap bawahan sebagai manusia dengan penuh pengertian.
- 7) Memberikan penghargaan serta pujian kepada pegawai yang cakap dan teguran serta bimbingan kepada orang-orang yang kurang mampu bekerja.
- 8) Meyakinkan setiap orang bahwa dengan bekerja baik dalam organisasi tujuan pribadi orang-orang tersebut akan tercapai semaksimal mungkin.¹⁸

d. Pengawasan (*controlling*)

Fungsi ini juga disebut dengan pengendalian atau evaluasi. Ketika organisasi telah bergerak dan berjalan, pimpinan harus selalu mengadakan pengawasan atau pengendalian agar gerakan atau jalannya organisasi benar-benar sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, baik mengenai arahnya maupun caranya.¹⁹ Pengawasan merupakan pemeriksaan apakah semua yang terjadi sesuai dengan rencana yang ditetapkan, intruksi yang dikeluarkan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.²⁰

Langkah-langkah *Controlling* adalah :

¹⁸ I.Kurniadin, D.& Machali, *Manajemen Pendidikan (Kinsep Dan Prinsip Pengelolaan Pendidikan)* (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2012).h.58.

¹⁹ A.Halim.*Manajemen Pesantren,*h.72

²⁰ *Fungsi-fungsi Pengelolaan*, diakses pada 15 Desember 2019 pada pukul 20:15 WIB. Dari situs:<http://digilib.uinsby.ac.id/10838/5/bab%202.pdf>

- 1) Penetapan standar dan metode penilain kinerja
- 2) Penilaian kinerja
- 3) Penilaian apakah kinerja memenuhi standar ataukah tidak.
- 4) Pengambilan tindakan koreksi.²¹

Berdasarkan fungsi pengelolaan dari pendapat para ahli tersebut, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan, untuk melaksanakan pengelolaan lembaga bahasa tersebut diperlukan sumber daya manusia yang punya kompetensi, dedikasi kerja yang baik agar tujuan dari pengelolaan bahasatercapai secara efektif dan efisien. Pengelolaan lembaga bahasa, antara lain:

1. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan atau program-program yang mendidik guna meningkatkan keilmuwan, wawasan, skills dan intelektual santri dalam berbahasa arab dan inggris.
2. Merencanakan dan menyelenggarakan kegiatan-kegiatan guna melatih dan meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa arab dan inggris baik tulis maupun lisan.

Program-program mahkamah bahasa menurut Pesantren Riyadhul Ulum Wadda'wah Condong, antara lain:

- a. Mengontrol jalannya Mufradat, Muhadtasah.
- b. Mengadakan mahkamah lughah.
- c. Membagi tempat-tempat pemberian kosakata pagi
- d. Menentukan nama-nama pemberi kosakata dari kelas 6 dan para asatidz
- e. Mengajukan santri untuk menggunakan istilah dalam bahasa Arabdan Inggris

²¹ Kurniwan Saefullah Erni Tisnawati Sule, *Pengantar Manajemen* (Jakarta:Kencana Perdana Media Group,2009).h.321.

- f. Menempelkan kata-kata dan kalimat-kalimat yang benar di asrama-asrama santri
- g. Membukukan kosakata penting dan memasyarakatkannya
- h. Memerbaiki percakapan santri yang salah
- i. Keliling ke tiap-tiap kamar untuk menegakkan disiplin berbahasa arab dan inggris
- j. Mewajibkan kepada seluruh santri untuk membawa note book yang berisi kosa kata
- k. Keliling pada waktu muhadhoroh untuk memperbaiki bahasa santri
- l. Mengadakan sidang bagi santri yang melanggar bahasa
- m. Memberikan sanksi bagi santri yang melanggar bahasa
- n. Mewajibkan kepada pengurus untuk selalu menggunakan bahasa resmi
- o. Mengontrol penggunaan bahasa resmi dalam setiap perkumpulan
- p. Mengadakan lomba cerdas cermat bahasa antar kelas atau antar asrama
- q. Memperbanyak perlombaan yang berhubungan dengan bahasa resmi
- r. Mengatur muhadatsah dan menindak santri yang tidak berbicara ketika muhadatsah
- s. Menindak dengan tegas ditempat bagi pelanggar bahasa
- t. Pengontrolan ke kamar-kamar, kelas-kelas dan sekeliling pesantren.²²

Dari argumen diatas dapat dikatakan bahwa fungsi bahasa itu sangat penting dan juga sangat berkaitan dengan unsur manajemen dalam menjalankan

²² Ektrakurikuler Pesantren Condong, 23 Agustus 2015 diakses pada 12 Juni 2021 pada pukul 16:55 WIB. Dari situs:http://www.pesantren-condong.net/ekstrakurikuler_ospc_pg-27.html

tugas sebuah organisasi agar semuanya berjalan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

B. Bidang Bahasa

1. Pengertian Bidang Bahasa

Bidang bahasa sebagai salah satu unit dalam organisasi di pesantren bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa asing santri dengan cara:

- a. Mengadakan kegiatan non formal, seperti *tazwiidul mufrodaat, ishlaahul lughoh*.
- b. Melakukan pengawasan dengan bekerjasama dengan para pengurus bagian bahasa di setiap kamar dan kelas untuk membantu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan berbahasa Asing di setiap kamar dan kelas.
- c. Menerapkan kedisiplinan, melalui berbagai macam tata tertib dan sanksi bagi santriwati yang melakukan pelanggaran, hal ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan berbahasa asing dalam diri para santriwati. Tata tertib disusun dengan cermat dan bijaksana sehingga akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan untuk mematuhi seluruh tata tertib yang telah ditetapkan. Salah satu tata tertib dari bagian bahasa adalah diwajibkan bagi seluruh penghuni pesantren untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Asing. Sedangkan sanksi yang diterapkan harus bersifat mendidik dan tidak

mengandung unsur kekerasan. Selain itu juga diadakan pemberian hadiah kepada para santriwati yang disiplin dalam berbahasa Arab.²³

Uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa bidang bahasa ialah suatu wadah yang sangat dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan santri dalam menguasai bahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris

2. Kemampuan Berbahasa Asing (Arab dan Inggris)

a) Kemampuan

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa/sanggup melakukan sesuatu, kemudian ditambah “ke” dan akhiran “an” menjadi kemampuan yang artinya kesanggupan, kecakapan, kekuatan.²⁴ Secara bahasa kemampuan sama dengan kesanggupan atau kecakapan. Jadi, kemampuan adalah kesanggupan seseorang untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

b) Berbahasa Arab dan Inggris

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Sementara itu menurut Harun Rasyid, Mansyur dan Suranto bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunaannya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.²⁵ Sedangkan bahasa menurut kamus besar Bahasa Indonesia bahasa berarti sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang digunakan oleh semua orang atau anggota

²³ Luthfia Aulia Miftahul Jannah, *Peran Bagian Bahasa Dalam Meningkatkan Kemampuan bahasa Arab Santriwati Pondok Pesantren Islam Ar-Rahman Kedunggalar Ngawi*, 2012 Diakses Pada 23 Desember 2019 pukul 06:25 WIB dari situs: http://Eprints.Ums.Ac.Id/20099/13/11._Naskah_Publikasi.Pdf

²⁴ Depertemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).h.707.

²⁵ Harun Rasyid, Mansyur dan Suranto, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: penerbit Multi Pressindo, 2009)h.126.

masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri dalam bentuk percakapan yang baik, tingkah laku yang baik, sopan santun yang baik.

Berbahasa asing yang kita ketahui adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berbahasa asing disini dalam artian kemampuan berwacana yakni mampu memahami dan menghasilkan teks lisan atau tulisan yang direalisasikan dalam dua keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan reseptif dan keterampilan produktif.

3. Manfaat Menguasai Bahasa Arab dan Inggris

Pada umumnya belajar merupakan kebutuhan pokok, sebab dalam kehidupan sehari-hari manusia dihadapkan dalam berbagai kegiatan yang menuntut untuk selalu berkembang dan selalu meningkatkan kualitas dirinya. Mempelajari bahasa asing pada dasarnya bertujuan agar dapat berkomunikasi dengan bahasa asing tersebut, baik secara lisan maupun tulisan dengan benar dan tepat. Sebagaimana telah ditulis oleh Muljanto sumardi dalam bukunya, “apapun tujuan yang ingin dicapai oleh seseorang yang mempelajari bahasa asing, tujuan akhirnya adalah agar ia dapat menggunakan bahasa tersebut baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih, dan bebas untuk berkomunikasi dengan orang yang menggunakan bahasa tersebut”.²⁶

Tuntutan akan kemampuan berbahasa asing semakin meningkat, seiring dengan kemajuan peradaban manusia di bidang ilmu pengetahuan, teknologi,

²⁶Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000).h.76.

informasi, dan bidang-bidang yang lainnya. Dengan memiliki kemampuan berbahasa asing yang baik, seseorang dapat lebih leluasa menjalin komunikasi dengan orang lain yang berasal dari bangsa yang berbeda dengan dirinya terjalin komunikasi yang baik akan membawa banyak manfaat pada pemahaman antar pribadi, kelompok maupun bangsa.²⁷

Ada berbagai manfaat dalam menguasai bahasa asing selain dari pada pelajaran wajib yang harus dipelajari, bahasa asing juga bisa berguna untuk keseharian kita dalam berkomunikasi dengan orang luar negeri dan banyak manfaat lainnya bagi antar individu.

4. Cara Menguasai Bahasa Asing

Lembaga pendidikan sebaik nya mendesain sebuah pembelajaran bahasa yang memberikan banyak kesempatan kepada siswa nya untuk berinteraksi dengan bahasa target, yaitu salah satunya dengan *daily language activities*.

Kegiatan ini adalah sebagai usaha untuk memberikan wadah bagi santri di pesantren untuk sesering mungkin terlibat dan bersinggungan dengan bahasa target yang sedang dipelajari. *Daily Language Activities* di Pesantren meliputi berbagai bentuk kegiatan harian, yaitu: *dawn vocabs giving, daily language use, daily dictionary use, and night vocabs memorizing*. *Dawn vocabs giving* adalah program pemberian vocab atau kosakata harian yang dilakukan setiap pagi setelah sholat subuh.

²⁷ Mambaunnisa, *Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) terhadap Prestasi Belajar Siswa, 2014* diakses pada 26 Desember 2019 pada 20:33 WIB. Dari situs: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/12345678/24778/3/MAMBAUNNISA-FITK.pdf>

Daily language use meliputi penggunaan bahasa asing dalam kegiatan sehari-hari, baik didalam kelas formal, maupun dalam kegiatan harian diluar kelas. *Daily dictionary use* adalah peraturan pesantren yang mewajibkan santri untuk selalu membawa kamus dimanapun mereka berada, baik saat mengantri dikamar mandi, di dapur, ditoko, dsb, hal ini dimaksudkan agar memudahkan santri untuk bercakap-cakap dalam bahasa asing. Adapun *night vocabs memorizing* adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberi penguatan vocabs kepada santri sebelum pergi tidur di malam hari, yaitu kosakata yang mereka dapatkan pada *dawn vocabs giving*.²⁸

Berbagai cara dalam menguasai bahasa asing antara lain dengan menggunakan metode yang mudah dipahami oleh diri orang yang mempelajarinya baik itu dengan cara menghafal atau mempraktikannya.

C. Pengelolaan Bidang Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri

Bidang Bahasa sebagai salah satu unit dalam organisasi di pesantren bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan bahasa Arab dan Inggris santri dengan cara: Mengadakan kegiatan non formal, seperti *tazwiidul mufrodat, ishlahul lughoh dan* Melakukan pengawasan dengan bekerjasama dengan para pengurus bidang bahasa di setiap kamar dan kelas untuk membantu melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan berbahasa Asing di setiap kamar dan kelas.

²⁸ Ana Maghfiroh, *From Daily to Fluency: Melejitkan Kemampuan Bahasa Asing Dengan Aktifitas Bahasa Harian* diakses pada 28 Desember 2019 pada pukul 21:22 WIB Ddari situs: <http://Eprints.umpo.ac.id/1773/1/jurnal%20dimensi%202015.pdf>.

Pengelolaan bidang Bahasa Arab dan Inggris adalah suatu manajemen yang mengatur bidang bahasa dimulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai kepada pengevaluasian pada bidang bahasa. Bidang bahasa dalam sebuah pesantren yaitu suatu organisasi yang harus dikembangkan dan dikelola dengan baik agar tujuan dari bidang bahasa untuk meningkatkan bahasa Arab dan Inggris di pesantren tercapai dan berjalan secara efektif dan efisien.

Kata berbahasa berasal dari kata bahasa. Bahasa adalah alat berfikir, berkomunikasi, bersosial dan berbudaya. Sedangkan berbahasa menurut KBBI adalah menggunakan bahasa.²⁹ Jadi kemampuan berbahasa adalah kemampuan individu untuk mendengarkan ujaran yang disampaikan oleh lawan bicara, berbicara dengan lawan bicara, membaca pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk tulis, dan menulis pesan-pesan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

Bahasa dapat kita artikan sebagai rangkaian bunyi yang mempunyai makna tertentu. Rangkaian bunyi yang kita kenal sebagai kata, melambangkan suatu konsep.³⁰

Bahasa asing atau *al-lughah al-ajnabiyyah* dalam bahasa arab dan *foreign language* dalam bahasa inggris secara umum adalah bahasa yang digunakan oleh orang asing. Pengertian asing seperti dijelaskan dalam kamus bahasa indonesia (KBBI) edisi IV adalah orang atau sesuatu yang berasal dari luar negeri atau luar

²⁹ Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007).h.90

³⁰ E.Kosasih, *Ketatabahasa Dan Kesusastraan* (Bandung: Yrama Widya, 2003).h2

lingkungan. Pengertian ini menggambarkan bahwa bahasaasing adalah bahasa yang dipakai oleh oraang luar negeri atau luar lingkungan pribumi.³¹

Mempelajari bahasa asing adalah suatu langkah awal yang baik untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain guna menghadapi tantangan globalisasi. Penguasaan bahasa asing selain bahasa inggris, dalam hal ini bahasa arab merupakan hal yang sangat mendesak. Banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang teknik, ilmu-ilmu murni, psikologi, maupun seni bersumber dari buku-buku berbahasa arab.

Bahasa Inggris dan bahasa Arab merupakan bahasa asing yang telah diresmikan oleh PBB dan digunakan sebagai bahasa internasional dan memiliki peranan penting dalam berbagai bidang, baik dalam bidang perdagangan, pendidikan atau kebudayaan. Sehingga kedua bahasa tersebut perlu untuk dikuasai agar tidak tertinggal, terlebih di era globalisasi ini.³²

Selain itu, di indonesia kedudukan bahasa arab dan bahasa inggris merupakan bahasa asing yang resmi dipelajari di lembaga-lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun nonformal. Melalui pembelajaran bahasa arab dapat dikembangkan keterampilan pembelajar dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Dengan demikian mata pelajaran bahasa arab sebagai salah satu bahasa asing yang dapat menjawab tantangan globalisasi.

³¹ A.Chaedar Alwasilah,*Metode Pembelajaran Bahasa Arab*,(Bandung:Remaja Rosdakarya, 2013).h.55

³² Mambaunnisa,*Pengaruh Kemampuan Berbahasa Asing (Arab dan Inggris) terhadap prestasi Belajar Siswa*, 2014 diakses pada 25 Desember 2019 Pada pukul 07:15 WIB. Dari situs:<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/24778/3/MAMBAUNNISA-FITK.Pdf>

1) Variabel Pembelajaran bahasa

Dalam proses belajar mengajar bahasa berturut-turut akan kita dapati :

- a. Murid, yaitu objek yang dikenai proses itu, dan yang diharapkan mempunyai sikap dan kemampuan yang lebih baik setelah proses belajar mengajar itu selesai.
- b. Guru, guru hendaknya memulai pengajaran bahasa dengan melatih pendengaran dan percakapan kemudian dilanjutkan dengan bacaan dan tulisan.
- c. Bahan pelajaran, yakni sesuatu yang harus disampaikan oleh guru kepada murid dalam proses belajar mengajar
- d. Tujuan pengajaran, yakni sesuatu yang akan dicapai melalui proses belajar mengajar

Keempat variabel ini mempunyai hubungan fungsional dalam kegiatan belajar mengajar dan turut menentukan keberhasilan belajar siswa.³³

2) Metode Pengajaran Bahasa

Metode mengajar adalah hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Seorang guru merupakan tulang punggung dalam proses belajar mengajar, karena ia sebagai penengah antara murid dan buku pelajaran, maka metode mengajar sebagai lingkaran yang melibatkan tiga unsur (guru, materi dan murid). Dengan metode, pengajar dapat mentransfer isi materi kepada murid.

Ma'mun Efendi Nur merumuskan metode ini kepada lima bagian:

³³Abdul Chaer dan Leonie agustina, *Sosiolinguistik* (Jakarta:Rineka Cipta,2004).h.203-204

a. Metode gramatika dan terjemah

Metode ini bertujuan untuk memproduksi para pelajar untuk mampu menghafal materi-materi nahwu/sharaf secara teori. Dan memproduksi para pelajar untuk mampu membaca kitab dan memberikan makna/arti kedalam bahasanya.

b. Metode direct

Metode ini bertujuan untuk menanamkan kemampuan terhadap para siswa kemampuan berfikir secara langsung dengan bahasa yang dipelajarannya, tanpa proses terjemah dalam percakapan, membaca dan menulis. Dan mempergunakan bahasa yang baru secara langsung dan terjemah.

c. Metode membaca

Metode ini bertujuan untuk kemampuan dalam membaca bahasa asing (Arab-Inggris) dan memahaminya dengan sangat mudah, menghasilkan kalimat-kalimat yang benar ketika menulis dan sekaligus mendapat ucapanucapan yang benar ketika berbicara dengan bahasa tersebut.

d. Metode Audio-Lingual

Metode ini bertujuan untuk dapat memproduksi para siswa memiliki empat kecakapan sekaligus (mendengar, berbicara, membaca, dan menulis) dengan lebih banyak memperhatikan kepada kecakapan lisan, karena mengingat prinsipbahasa itu sendiri adalah merupakan media komunikasi antar bangsa.

e. Metode pilihan

Metode ini merupakan gabungan dari empat metode diatas, metode ini bersandar pada kemampuan para pengajar bahasa dalam mencari sistem yang

sesuai dengan kebutuhan para siswa dan bentuk/pola pendidikan, untuk menerapkan metode ini dengan sebaik-baiknya.³⁴

3) Fungsi Bahasa

Fungsi umum bahasa adalah sebagai alat komunikasi sosial.³⁵ bahasa menurut H.A.K Halliday, sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Mu'in adalah sebagai berikut:

a. Fungsi Instrumental

Yang dimaksud dengan bahasa sebagai fungsi instrumental adalah penggunaan bahasa dapat dipergunakan untuk melayani lingkungan dimana bahasa tersebut dipergunakan, serta bahasa dapat menyebabkan terjadinya peristiwa tertentu. Contoh, kamu mencuri, karna itu kamu dihukum.

b. Fungsi Regulasi

Fungsi regulasi ialah penggunaan bahasa yang digunakan untuk mengawasi serta mengendalikan peristiwa- peristiwa yang terjadi dilingkungan manusia, misalnya dalam tanda jalan seperti belok kiri, belok kanan, jalan terus, dan lain-lain.

c. Fungsi Representasional

Fungsi representasional adalah bahasa yang bertujuan untuk menggambarkan maksud dan tujuan tertentu. Maksud dan tujuan tersebut bisa berupa fakta dan pengetahuan, menjelaskan suatu peristiwa, melaporkan sesuatu, serta lain- lainnnya. Sebagai contoh matahari panas, garam asin, dll

³⁴Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia* (Jakarta:Pustaka Al Husna Baru, 2004).h.151-153

³⁵ Soeparno, *Dasar-Dasar Linguistik Umum* (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya,2002).h.5

d. Fungsi Interaksional

Fungsi interaksional adalah bahasa yang dipergunakan sebagai media dalam menjamin terjadinya interaksi serta memantapkan terjadinya komunikasi antara penutur dan pendengar dalam berkomunikasi. Dengan demikian bahasa sebagai alat jaminan dan bukti dalam proses terjadinya komunikasi.

e. Fungsi Personal

Fungsi personal ialah bahasa yang dipergunakan sebagai alat dalam mengekspresikan diri, misalnya mengenai emosi, pendapat, perasaan, serta maksud- maksud yang bersifat individu. Sebagai contoh ketika seseorang ingin menyatakan perasaannya tentang keindahan di pulau Bali, maka orang tersebut bisa menyampaikan perasaannya lewat tulisan, dan lainnya.

f. Fungsi Heuristik

Fungsi heuristik adalah bahasa yang dipergunakan dalam mempelajari dan mengkaji ilmu pengetahuan, mengembangkan teknologi, serta menyampaikan rumusan- rumusan yang bersifat ilmiah. Memonumenkan sebuah ilmu bermanfaat yang bisa diwariskan kepada generasi penerus.

g. Fungsi Imaginatif

Fungsi imaginatif ialah bahasa yang dipergunakan dalam proses penciptaan imajinasi. Penciptaan imajinasi bisa berupa mendongeng, membuat cerita baik panjang maupun pendek, menciptakan khayalan / mimpi, serta lain-

lainnya. Contohnya adalah peulisan sebuah novel, novel berisi cerita fiksi yang lahir akibat proses kreatif sang penulis.³⁶

4) Tujuan pengajaran bahasa

Seseorang belajar bahasa dengan berbagai tujuan yang berbeda-beda. Ada yang belajar hanya untuk mengerti, ada yang belajar untuk memahami isi bacaan (teks), ada yang belajar untuk dapat bercakap-cakap dengan lancar, ada pula yang belajar hanya untuk gengsi-gengsian, ada banyak pula yang belajar dengan berbagai tujuan khusus. Dalam pendidikan formal di sekolah dasar(SD), sekolah menengah (SLTP/A), dan perguruan tinggi dapat pula kita lihat berbagai rumusan tujuan pengajaran bahasa tersebut.

Ditinjau secara nasional, tujuan pendidikan bahasa ini harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional dan tujuan pendidikan intitusional, lalu dikaitkan pula dengan status politis (nasional, daerah atau asing) bahasa yang dipelajari, dan kemudian dikaitkan pula dengan dengan fungsi-fungsi bahasa yang diperlukan.

Tujuan institusional adalah tujuan yang harus dicapai dalam lembaga-lembaga kependidikan tertentu, seperti sekolah dasar, sekolah menengah, dan perguruan tinggi. Untuk dapat mencapai tujuan pengajaran bahasa dengan baik, maka tujuan itu harus pula dikaitkan dengan status atau kedudukan bahasa itu secara nasional.³⁷

Penggunaan berbagai teknik dan metode yang novatif dapat menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Peserta didik dalam kaitan ini ikut terlibat

³⁶ Abdul Mu'in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004). h. 24-25

³⁷ Abdul Chaer dan Leonie Agustina, *Sosiolinguistik, ...* h. 210-211

secara langsung dalam menyerap informasi dan menyatakan kembali hasil rekaman informasi yang diperolehnya sesuai dengan kemampuan individu peserta didik.

Melalui proses pembelajaran yang dinamis diharapkan akan tercipta suatu bentuk komunikasi lisan antara peserta didik dengan peserta didik yang terpola Melalui empat kemahiran yang harus dicapainya, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sehingga suasana pembelajaran terhindar dari kejenuhan.³⁸

Tujuan pengajaran bahasa pada umumnya itu berbeda pada setiap individu baik itu untuk kepentingan berbahasa asing dalam keseharian, untuk melanjutkan pendidikan, bahkan ada yang hanya memahami sekedar saja untuk pembelajaran di madrasaah yang pasti pengajaran bahasa itu diperlukan oleh semuanya.

³⁸ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2000). h.56.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif dan analisis melalui pendekatan kualitatif, dimana peneliti melaksanakan penelitian dengan menyelidiki dan mengungkapkan, serta memaparkan data alami sesuai dengan apa yang diperoleh dari lapangan. Hal ini diperjelas oleh Muh. Fitrah dan Luthfiah bahwasanya:

Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak menggunakan model matematik statistik dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁹

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, hal ini untuk mendeskripsikan dan menganalisa “Pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee”.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar. Dalam hal ini peneliti hanya mengambil data yang peneliti perlukan, yang bersumber dari Pembina bidang Bahasa, Pengurus Bahas, dan Santri.

³⁹Muh. Fitrah & Luthfiah, *Metodelogi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat: Jejak, 2017), hal. 44.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subjek yang akan di teliti adalah Pembina bidang bahasa, Pengurus Bahasa 2 orang, 2 orang santri bagian bahasa (OSDI) dan 4 orang santri Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

D. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sebagai pengamat dan informasi kunci (*keyinformant*) dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap penelitian agar penelitian ini lebih sistematis dan juga lebih optimal.

E. Teknik Analisis Pengumpulan Data

Langkah-langkah tahapan pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1) Mengurus perizinan

Langkah untuk mendapatkan izin melakukan penelitian serta penggalian data adalah peneliti langsung datang ketempat penelitian dengan mengutarakan maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan.

2) Riset pra lapangan

Sebelum peneliti melakukan kunjungan kelapangan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian dan keadaan tempat penelitian, peneliti mencari informasi umum tentang Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar di website resmi pesantren tersebut. Peneliti melakukan penjajakan kemudian barulah meninjau kelapangan dengan datang langsung ke Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

3) Memilih dan menentukan informan

Informan merupakan orang yang berfungsi untuk memberikan informasi dan keterangan tentang hal yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti memilih dan menentukan orang yang sesuai dan tepat agar dapat memberikan informasi yang luas dan akurat.

4) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan yang dapat membantu dan memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian seperti alat tulis, kamera, *typerecorder*.

5) Mulai melakukan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti terjun kelapangan dengan langsung ke tempat penelitian untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti juga mempersiapkan diri untuk menyesuaikan diri dengan tempat dan metode penelitian, yakni berpenampilan serta berperilaku yang sesuai dengan nilai-nilai dan kebiasaan yang ada di tempat tersebut.

6) Verifikasi data

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan yang merupakan proses perumusan makna dari hasil yang diperoleh peneliti. Penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan kalimat yang mudah dipahami, serta dilakukan berulang kali mengenai kebenaran dari penyimpulan data.

7) Analisis data

Tahap ini peneliti menjelaskan, mempresentasikan dan mendeskripsikan kedalam bentuk tulisan hasil penelitian dari Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee yang sesuai dengan fokus penelitian yang sudah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk terlaksananya penelitian dengan baik, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah “Memperhatikan sesuatu dengan pengamatan langsung meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan alat indera yaitu melalui penglihatan.”⁴⁰

2. Wawancara

Wawancara merupakan “salah satu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung.”⁴¹ Wawancara ini berpedoman kepada daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh penulis/peneliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu “mengumpulkan data-data informasi tertulis mengenai proses-proses pemberian pelayanan pada Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode-metode penelitian seperti observasi, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi, memerlukan alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud yaitu, kamera, telepon genggam untuk *recorder*, pensil, *ballpoint*, buku

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.133.

⁴¹ Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian*, (Banda Aceh: Ar-Rijal, 2007), hal. 57.

dan buku gambar digunakan untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang didapat dari narasumber. Instrumen yang digunakan adalah melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar. Hasil penelitian ini diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pembina bahasa, pengurus bahasa dan santri untuk mendapatkan keterangan tentang pengelolaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar.

1. Profil Dayah Darul Ihsan

Dayah ini pertama sekali didirikan dan diasuh oleh seorang ulama kharismatik, tokoh pendidikan dan pergerakan Indonesia bernama Tgk. H. Muhammad Hasan Krueng Kalee, pada tahun 1910-1946 M. Berkat jiwa murabbiy-nya (pendidik) yang tinggi, Abu Krueng Kalee, demikian panggilan beliau, berhasil melakukan kaderisasi sejumlah ulama yang dijadikan referensi dalam beragama pada abad 21 khususnya di Aceh.

Dayah Krueng Kalee sempat vakum selama 26 tahun sepeninggal beliau. Namun pada tanggal 15 Muharram 1420 H / 1 Mei 1999 M, Dayah Krueng Kalee digagas kembali oleh cucunya, Tgk. H. Waisul Qarani Aly as Su'udy dengan nama baru Dayah "Darul Ihsan" dalam format pendidikan agama yang mampu menjawab kebutuhanzaman.

Berkat pertolongan Allah dan kerja keras semua pihak, Dayah Darul Ihsan berhasil mengirim lulusannya meraih beasiswa ke sejumlah universitas ternama baik di dalam maupun di luar negeri, seperti Al-Azhar Mesir, Oman, Malaysia, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan lain-lain.

2. Sistem Pendidikan

Dayah Darul Ihsan menerapkan Kurikulum Terpadu: Kurikulum Kementerian Agama, Kurikulum Dayah Salafiyah dan Kurikulum Dayah Modern. Program Pendidikan selama 6 tahun (3 Tahun MTs dan 3 Tahun MA/SMK) dengan sistem Boarding School/berasrama. Jika menyelesaikan program 6 tahun, Lulusan akan meraih 3 ijazah: Ijazah MTs, Ijazah MA/SMK dan Ijazah Dayah.

Semua aktivitas diformat dalam bentuk Tarbiyah/Pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas. Sistem Boarding School terbukti meningkatkan kualitas santri dalam hidup disiplin, rajin beribadah, mandiri, hemat, peduli, mampu berbahasa Arab dan Inggris serta berakhlaqul karimah.

Untuk bakat dan kreativitas santri, Dayah memberi ruang untuk berkarya yang dipandu oleh ahli di bidangnya, seperti; Alquran (Tahfidh, Tilawah, Syarhil, Fahmil), Baca Kitab Kuning, Khat, Les Komputer, Bela diri, Pidato dalam tiga bahasa: Arab, Inggris dan Indonesia, Zikir Maulid, Dalail Khairat, Bola Kaki, Takraw, Volly dan sejumlah training pengembangan diri.⁴²

3. Visi, Misi dan Filosofi

a) Visi Dayah Darul Ihsan

Mewujudkan Darul Ihsan sebagai dayah professional, mewarisi khazanah

⁴²Data Bagian Pengajaran Dayah Darul Ihsan Aceh Besar, pada tanggal 13 september 2021

keislaman untk melahirkan generasi Islami yang terampil.

b) Misi Dayah Darul Ihsan

- 1) Mengelola Dayah secara efesien, transparan danakuntabel
- 2) Menyiapkan santri yang memiliki aqidah kokoh, ibadah yang benar dan berakhlak mulia serta menguasai dasar-dasar ilmu keislaman yangkuat.
- 3) Mengajar dan mengasuh serta mengasah intelektualitas dan ketrampilan dengan nurani dan metodeterkini

c) Filosofi

Berilmu, berakhlak, berwawasan, sederhana, sehat dan kreatif (IKHWAN SEHATI)

4. TenagaPengajar

Tenaga pengajar Darul Ihsan berjumlah 110 orang yang terdiri dari para lulusan Dayah Salafiah, Dayah Modern, S1 dan S2 Universitas dalam dan luar Negeri. Diantaranya:

Tabel 4.1 Nama Pengajar

No	Nama	Pendidikan
1	Syeh Abu Muaz (Ulama Mesir)	Al-Azhar Mesir
2	Ust. Muhammad Faisal, S,Ag, M.Ag	S1 Bhs. Arab UIN Ar-Raniry, S2 Ulumul Quran IAIN Imam Bonjol Padang
3	Ust Mutiara Fahmi, Lc, MA	
4	Ust. H. Muakhir Zakaria S. Pd. I, MA	S1 Bhs. Arab UIN Ar-Raniry, S2 Dual Arabiyah Cairo
5	Ust. Murtadha, S. Pd. I, M.Pd	Gontor, S1 Bhs. Inggris UIN Ar-Raniry, S2 Pend. Bhs. Inggris Unsyiah
6	Ust. Muhammad Zulfajri, S.Pd, M.Sc	S1 Kimia Unsyiah, S2 Kimia Fisik NSYSU Taiwan
7	Ust. Faisal Anwar Saragih, S.Pd.I, M.Ed	Gontor, S1 Bhs. Inggris UIN Ar-Raniry, S2 Bim.Konseling NCYU Taiwan
8	Usth. Nurhanifah, S.Pd.I, MA	S1 Bhs. Arab UIN Ar-Raniry, S2 PAI

		UIN Ar-Raniry
9	Usth. Rahmawati, S. Pd., M.Pd	S1 Pend. Biologi UIN Ar-Raniry, S2 Pend. Biologi Unsyiah
10	Safaini, S.Pd.I, MA	Dayah Labuhan Haji, S1 Sastra Arab IAIN Ar-Raniry dan S2 UIN Arraniry
11	Ust. Ataillah, S.Ag	S1 TIA UIN Ar-Raniry
12	Tgk. Edi Syuhada, SS	Dayah Labuhan Haji, S1 Sastra Arab UIN Ar-Raniry
13	Tgk. Sirajuddin, S.Pd.I	Dayah MUDI Mesra, Dayah Darul Muarrif Lam Ateuk, PAI PTIQ Aceh
14	Tgk. Mustafa Husen, S.Pd.I	Dayah BUDI Lamno, Dayah Darul Muarrif Lam Ateuk, S1 Bhs. Arab UIN Ar-Raniry
15	Tgk. Bahtiar, S.H.I	Dayah MUDI Mesra, S1 Syariah STAI Al-Aziziyah
16	Ust. H. Muslim Daud, Lc	MUQ Langsa, S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
17	Ust. Muhammad Husni, Lc	Darul Ihsan, S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
18	Ust. Boihaqi, Lc	S1 Tafsir dan Ulumul Quran Univ. Al-Azhar Mesir
19	Usth. Puspa Rahmayani, Lc	MUQ Langsa, S1 Bhs. Arab Univ. Al-Azhar Mesir
20	Usth. Zakiah Zainun, Lc	Oemar Diyan, S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
21	Ust. Irhamna, Lc	Darul Ihsan, S1 Tafsir dan Ulumul Quran Univ. Al-Azhar Mesir
22	Ust. Rahmat Mulia, B. CI	Darul Ihsan, S1 Univ. Oman
23	Usth. Hj. Zubaidah, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
24	Ust. Hasmunir M. Diah, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
25	Ust. Irwansyah, Lc.	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
26	Ust. Khairul Rafiqi, Lc. MA	S1 Universitas Al-Azhar & S2 Sudan
27	Ust. Kuntari Madchaini, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
28	Ust. M. Zubir, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
29	Ust. Muammar Zainun, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
30	Ust. Mukhlis, Lc	S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir
31	Ust. Salahuddin, Lc, MA	Darul Ihsan, S1 Universitas Al-Azhar Kairo & S2 UKM Malaysia
32	Ust. Teuku Rahmadani Yusuf, Lc	Darul Ihsan, S1 Syariah Univ. Al-Azhar Mesir

Sumber : Dokumen Data Guru Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar.

Jumlah total pengajar : 173 org
 Jumlah Siswa perjenjang: MTS : 784 org
 MA : 519 org
 SMK : 62 org.⁴³

B. Hasil Penelitian

Hasil temuan penelitian yang diperoleh di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar dari data obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini merupakan penjelasan kondisi yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

Di samping itu juga yang menjadi subjek informan dalam penelitian ini adalah Pembina bahasa, pengurus bahasa, bagian bahasa dan santri. Berikut ini dipaparkan hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan.

1. Perencanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng kale Siem Aceh Besar.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah pembina bahasa, pengurus bahasa, bidang bahasa dan santri. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek adalah terkait dengan perencanaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee. Dimana perencanaan bidang bahasa tentunya mempunyai beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Adapun butir pertanyaannya

⁴³Dokumentasi Bagian Pengajaran Dayah Darul Ihsan Aceh Besar, 13 September 2021

yaitu: Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan lembaga bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?

Pembina bahasa menjawab: Yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa disini adalah Pembina atau Koordinator Bahasa,seluruh pengurus yang terkait dalam bidang bahasa dan OSDI bidang bahasa. Langkah sebelum kegiatannya ini setelah OSDI bagian bahasa dilantikmereka duduk rapat dengan pembina bahasa untuk membahas program bahasa kedepan.⁴⁴

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada Pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee mengenai menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?

Pengurus bahasa menjawab: Yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa disini kerjasama antara ustad dan ustadzah yang mengurus bahasa dan OSDI bagian bahasanya. Yang mengurus bahasa di dayah ini ada 8 orang, 3 orang ustadz dan 5 orang ustadzah. Dibawah pembina bahasa ada yang namanya pengurus bahasa yaitu dari kalangan ustad dan ustazah kemudian di bawahnya ada organisasi santri dari kelas tingkat tinggi, dinamakan OSDI (Organisasi Santri Darul Ihsan). Kalau langkah sebelum melaksanakan kegiatan itu memilih dulu OSDI bagian bahasanya, dan OSDI itu selalu berganti setiap tahunnya. Setelah itu baru diadakan rapat paripurna untuk membacakan program-program kedepan yang telah dikompromi sebelumnya dengan anggotanya. Rapat tersebut dihadiri oleh semua yang termasuk kedalam OSDI dan ustad dan Ustadzah yang bersangkutan. Setelah program dibacakan akan ada koreksi dari Pembina,ustad dan ustazah, setuju tidaknya, maksudnya disini apabila program itu memungkinkan untuk dilaksanakan maka akan disetujui dan apabila program tersebut tidak memungkinkan maka akan ditolak, seperti bagian OSDI (organisasi santri darul ihsan) kebahasaan setiap tahun akan mengadakan festival bahasa tingkat dayah darul ihsan. Setelah rapat paripurna dilaksanakan, bagian OSDI kebahasaan akan menjalankan program yang telah disepakati bersama dan menggerakkan bahasa di dayah ini, pembina dan pengurus bahasa mengawasi proses berjalannya

⁴⁴Wawancara dengan Pembina Bahasa Dayah Darul Ihsan,14 September 2021

bahasa dan kegiatan yang dilaksanakan.⁴⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa (OSDI bagian bahasa) Dayah Darul Ihsan Aceh Besar mengenai menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu : Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan lembaga bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?

Bagian bahasa menjawab : Yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa adalah pembina bahasa, Pengurus dan bagian bahasa. Cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan adalah ustad dan ustazah mengadakan rapat awal periode yang disebut dengan rapat paripurna. Dalam rapat tersebut dibahas kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam periode itu. Bagian bahasa merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan kami jalankan nantinya. Apabila kegiatan tersebut bagus untuk memajukan bahasa di dayah itu dan memungkinkan untuk dijalankan maka akan disetujui oleh ustd/ustzh begitu juga sebaliknya, jika tidak memungkinkan untuk dijalankan maka akan ditolak oleh mereka.⁴⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menetapkan cara terbaik untuk menetapkan tujuan yaitu dengan mengadakan rapat paripurna yang dihadiri oleh ustad ustazah dan OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa untuk membahas program yang akan dilaksanakan satu periode kedepan.

b. Menetapkan tugas dan tujuan

Pertanyaan berikutnya peneliti ajukan kepada Pembina bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang menetapkan tugas dan tujuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?

Pembina bahasa menjawab: cara lembaga bahasa menetapkan tugas

⁴⁵Wawancara dengan Pengurus Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 15 September 2021 pukul 10:30 WIB

⁴⁶Wawancara dengan Bagian Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 15 September 2021

sebelum program dilaksanakan, ini ditetapkan pada saat rapat, tugas apa saja yang akan dilaksanakan kedepan, untuk memajukan bahasa didayah ini, misalnya mereka ada melakukan kegiatan harian, yaitu mufradat tiap pagi, kemudian kegiatan mingguan, yaitu language club, ada kegiatan tahunan, itu khusus kegiatan evaluasi bahasa, disitu semua diperlombakan.⁴⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa mengenai tentang menetapkan tugas dan tujuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?

Pengurus bahasa menjawab: Dalam menetapkan tugas disini ditujukan kepada OSDI (organisasi santri Darul Ihsan) bagian bahasa, yaitu mereka terdiri dari 15 orang, 8 orang dari santriwan dan 7 orang dari santriwati. Ketua bahasa terdiri dari satu orang santriwan dan satu orang santriwati. Pada saat rapat paripurna mereka telah ditugaskan untuk bekerja sama dalam menggerakkan bahasa, dengan jumlah mereka yang tidak rame, setiap kegiatan yang akan dilaksanakan maka semua yang terlibat dalam bagian bahasa diharuskan untuk mengelola kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan. Tugas yang ditetapkan yaitu dari program wajib dan program tambahan, program wajib yaitu mufradat pagi, muhadrasah hari minggu, patroli bahasa, jassus, yang menjadi rutinitas dilakukan oleh OSDI bagian bahasa sedangkan kegiatan tambahan yaitu listening, kegiatan evaluasi bahasa yaitu language festival, perwakilan untuk mengikuti lomba debat bahasa dilakukan setahun sekali.⁴⁸

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan Aceh Besar mengenai tentang menetapkan tugas dan tujuan. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?

Bagian bahasa menjawab: Dalam rapat paripurna tersebut telah ditetapkan program dan waktu pelaksanaan, kami saling bekerja sama, kami semua ada 8 orang dari bagian bahasanya. Kami akan bagi siapa penanggung jawab seperti mufradat pagi kami akan bagi siapa yang akan mengelola kelas 1,2 sampai kelas 2 MA, penanggung jawab tersebut kami sesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebanyakan karakteristik santri. yang kami kelola adalah kelas 1 MTsS sampai kelas 2 MA, sedangkan

⁴⁷Wawancara dengan Pembina Bahasa Dayah Darul Ihsan, 15 September 2021

⁴⁸Wawancara dengan Pengurus Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 16 September 2021 Pukul 11:30 WIB.

kelas 3 MA dikelola oleh ustad ustazah pengurus bahasa, karena mereka senior didayah. Penentuan tugas juga disesuaikan dengan tujuan yang mau dicapai dalam kegiatan meningkatkan bahasa.⁴⁹

Dari penjelasan diatas dapat difahami bahwa menetapkan tugas dan tujuan bahwa Bagian Bahasa saling bekerjasama untuk menegakkan kedisiplinan di bidang bahasa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, menjalankan tugas untuk mengemban tanggung jawab mereka dalam memajukan bahasa di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar. Penentuan tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan karakteristik santri juga disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan pembinaan. Selain itu, pembinaan bahasa juga disesuaikan dengan kemampuan santri.

c. Menyusun rencana

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang menyusun rencana. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?

Pembina bahasa menjawab: Dalam menyusun rencana pastinya mereka merencanakan waktunya, pelaksanaannya bagaimana, metode. Seperti pelaksanaan language club, mereka merencanakan siapa pengajarnya, waktunya. Kemudian program yang lain juga begitu.⁵⁰

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada pengurus bahasa yaitu tentang menyusun rencana. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?

⁴⁹Wawancara dengan Bagian Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 14 September 2021 Pukul 10:40 WIB.

⁵⁰Wawancara dengan Pembina Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 18 September 2021 Pukul 09:15 WIB.

Pengurus bahasa menjawab: Dalam menyusun rencana kegiatan disini juga kerjasama antar pembina bahasa dengan OSDI (organisasi santri darul ihsan) kebahasaan, dalam menyusun rencana tentunya melihat tujuan, merencanakan materi ajar, metode, kegiatan pembelajaran, tata tertib, mahkamah bahasa, hukuman bagi yang melanggar bahasa, evaluasi, serta budget yang didapatkan setiap tahunnya untuk kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan. Sedangkan untuk waktu pelaksanaan kegiatan direncanakan pada waktu-waktu sebelum masuk sekolah yaitu setelah shalat subuh, pada hari libur, serta pada saat pra liburan. Ada juga program yang waktunya tidak menentu, seperti patroli bahasa, itu terserah bagian bahasanya kapan akan melakukan patroli, biasanya dilakukan pada saat waktu istirahat malam.⁵¹

Pertanyaan yang sama juga diajukan kepada bagian bahasa yaitu tentang menyusun rencana. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?

Bagian bahasa menjawab: Dalam menyusun rencana, tentunya merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dijalankan satu periode kedepan, mereka merencanakan waktu pelaksanaan, tempat pelaksanaan, metode yang akan digunakan, evaluasinya, hukuman yang akan diberikan dalam mahkamah bahasa, materi ajar dan materi yang akan ditempelkan di tiap-tiap sudut dayah, perbaikan bahasa, juga merencanakan keperluan-keperluan untuk kegiatan akhir yaitu language festival, kegiatan tersebut diadakan rutin setiap tahunnya.⁵²

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa bagian bahasa telah menyusun rencana dengan baik untuk memajukan bahasa di Pesantren.

Hal ini didukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari pembina bahasa mengenai jadwal kegiatan lembaga bahasa dan tata tertib bidang bahasa Pesantren Darul Ihsan Aceh Besar.

⁵¹Wawancara dengan Pengurus Bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada Tanggal 13 September 2021 Pukul 10:20 WIB.

⁵²Wawancara dengan bagian bahasa Dayah Darul Ihsan pada tanggal 15 September 2021 Pukul 16 September 2021.

Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan Bidang Bahasa

NO	WAKTU	KEGIATAN	AKTIVITAS BAHASA
1.	Senin-Sabtu, 06.00 - 06.30	Mufradat	Pemberian kosakata baru bahasa Arab dan Inggris
2.	Jum'at, 07.00 - 08.00	Muhadatsah	Pelatihan santri dalam membuat kalimat dan melakukan percakapan dengan berbekal kosakata yang diberikan pada kegiatan mufrodat
3.	kamis, 21.00 - 22.00	Kelas Pidato	Pelatihan santri untuk berpidato dalam bahasa Arab dan Inggris.
4.	Persemester	Festival Language	Pelatihan lomba seluruh kegiatan keahasaan yang telah di pelajari untuk melatih bahasa santri.

Sumber: Dokumen Jadwal Kegiatan Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.⁵³

Tabel 4.3 Tata-tertib Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar

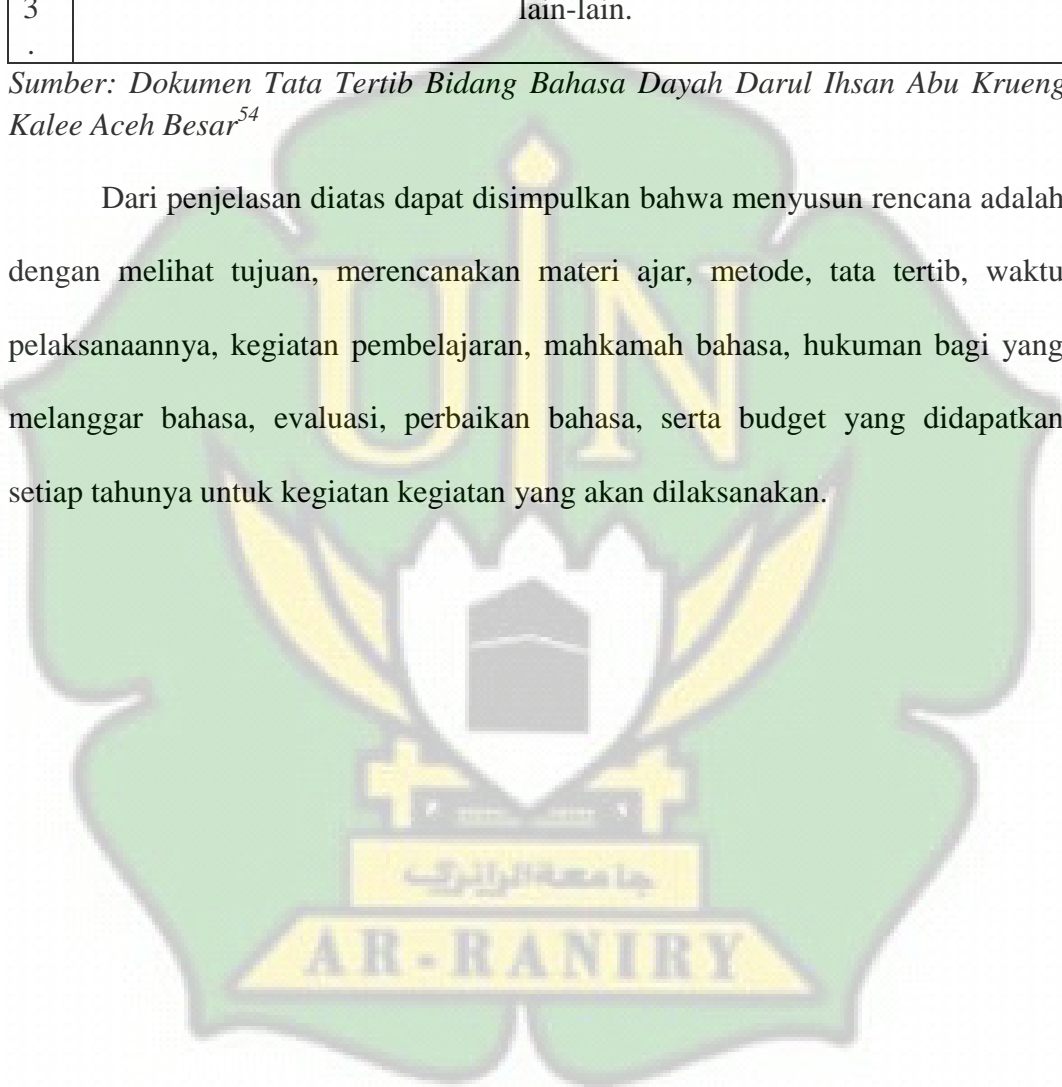
NO	KEWAJIBAN DAN ANJURAN
1	Semua santri wajib berbahasa Arab/Inggris di semua tempat.
2	Semua santri wajib mentaati tata tertib bahasa.
3	Semua santri dianjurkan memperingatkan temannya yang tidak berbahasa.
4	Setiap santri yang melanggar bahasa wajib menghadiri mahkamah bahasa dan melaksanakan hukuman yang telah ditetapkan.
5.	Setiap santri diharapkan memperkaya bahasa dengan memiliki kamus.
6.	Semua santri wajib mengikuti semua kegiatan yang diadakan oleh bagian bahasa seperti mufrodat, muhadatsah, kelas pidato, language festival.

⁵³Dokumentasi Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 12 September 2021.

NO	LARANGAN
1	Setiap santri dilarang berbahasa Indonesia atau berbahasa daerah.
2	Setiap santri dilarang mempermainkan bahasa yang salah dengan sengaja.
3	Setiap santri dilarang merusak fasilitas bahasa seperti papan mufrodadt dan lain-lain.

Sumber: Dokumen Tata Tertib Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar⁵⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa menyusun rencana adalah dengan melihat tujuan, merencanakan materi ajar, metode, tata tertib, waktu pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran, mahkamah bahasa, hukuman bagi yang melanggar bahasa, evaluasi, perbaikan bahasa, serta budget yang didapatkan setiap tahunnya untuk kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan.



⁵⁴Dokumentasi Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 12 Semtember 2021.

KEGIATAN HARIAN SANTRI

Waktu	Kegiatan Santri
05.00 - 05.45	Rangsan Pagi & Sholat Subuh Berjamaah
05.45 - 06.45	Masuk Kelas Tahfidz, Belajar dan membaca atau Latihan Penulisan Bahasa Arab & Inggris.
06.45 - 07.45	Mandi Pagi & Sarapan pagi
07.45 - 13.15	Apel Pagi & Masak Kelas
13.15 - 14.00	Shalat Dhuhr Berjamaah dan Membaca Al-Qur'an
14.00 - 14.15	Makan Siang
14.15 - 15.45	Istirahat siang atau Kegiatan Siang
15.45 - 16.30	Shalat Ashar Berjamaah dan Membaca Al-Qur'an
16.30 - 17.50	Olahaaga Sore, Kegiatan Sore, Masak Kelas Sore
17.50 - 18.30	Mandi Sore & Makan Malam
18.30 - 19.30	Membaca Al-Qur'an di Mushalla (Belajar Fardlu, Latihan dan Tahfidz) dan Masak Malam
19.30 - 21.00	Masak Kelas Malam atau Tahfidz
21.00 - 21.30	Shalat Isha Berjamaah dan Membaca Al-Qur'an
21.30 - 03.00	Belajar Malam Mandiri & Istirahat Malam

Wakil:
 Syaikh Harun
 Syaikh Abu Bakar Muhammad Sabidi Iqbal
 Syaikh Nurul Huda

Wakil:
 M. Nur Zuhairi, S.Pd., S.T.P., Kepala Sekolah
 Cabang Pondok Dayah Darul Ihsan
 Pondok Dayah Darul Ihsan

Wakil:
 Zakiyah, S.H., S.H., Kepala Kantor
 Cabang Lembaga Darul Ihsan
 Cabang Lembaga Darul Ihsan

Wakil:
 Nurul Huda, S.Pd., S.T.P., Kepala Kantor
 Cabang Lembaga Darul Ihsan
 Cabang Lembaga Darul Ihsan

PENERIMAAN SANTRI BARU
 Tahun Pelajaran 2022-2023

Komplek Dayah Darul Ihsan, Dk. Tpk. Cisarua, Kabupaten Cianjur, Kert. Darul Ihsan, Kab. Aceh Besar, Kode Pos 23873

Tpk. Zulfaidi : (0822 9186 3949) Tpk. Rofiqul : (0857 4008 0004)
 Tpk. Ridwan : (0811 6018 5263) Tpk. Muhsin : (0822 2208 1018)
 Tpk. Asidul : (0812 6047 645) Utsah, Pular : (0812 6052 9162)
 Utsah, Rahmatwan : (0811 6011 6635) Utsah, Wasti : (0822 7792 1339)

id@dayah.com
 Dayah Darul Ihsan
 http://www.dayah.com
 @dayahidulhasan@gmail.com

PROFIL

Dayah Darul Ihsan didirikan dan diawasi oleh seorang ulama kharismatik, Arab, salah pendidikan dan pengajaran Indonesia yang bernama Ust. H. Muhammad Yusuf Khatib pada tahun 1976 di kota Lingsar yang merupakan (pendidikan) yang tinggi. Abu Khatib Khatib, memiliki pengalaman belajar, berhadiah melakukan keharusan sebagai ulama yang dipelajari referensi dalam berguru pada abad 21 khususnya di Aceh.

Berhadiah pengajaran Allah dan belajar karena semua guru Dayah Darul Ihsan berhadiah mengajarnya menurut berhadiah ke orang-orang yang berhadiah menerima. Baik di dalam maupun di luar negeri, seperti universitas di negara Mende, Oman, Sudan, Turki, Yaman, Malaysia, Thailand dan universitas lainnya di Indonesia.

Dayah Darul Ihsan sampai tahun selama 26 tahun sepekan-pelajaran. Namun pada tanggal 15 Oktober 1420 H (1 Mei 1999 M), Dayah Darul Ihsan Khatib dengan berhadiah oleh seorang Tpk. H. Usman Usman, S.H., S.H., dengan nama baru "Dayah Darul Ihsan" dalam format pendidikan terpadu yang mampu mengajarnya di seluruh dunia.

WATERI PELAJARAN DAYAH

15 minggu pelajaran wajib & Muamalat, Tarjih juga menambahkan materi sesuai dengan kebutuhan sebagai berikut:

Tahfidz Al-Qur'an
 1. Tahfidz Al-Qur'an Terpadu
 2. Tahfidz Al-Qur'an
 3. Tahfidz Al-Qur'an
 4. Tahfidz Al-Qur'an
 5. Tahfidz Al-Qur'an
 6. Tahfidz Al-Qur'an
 7. Tahfidz Al-Qur'an
 8. Tahfidz Al-Qur'an
 9. Tahfidz Al-Qur'an
 10. Tahfidz Al-Qur'an
 11. Tahfidz Al-Qur'an
 12. Tahfidz Al-Qur'an
 13. Tahfidz Al-Qur'an
 14. Tahfidz Al-Qur'an
 15. Tahfidz Al-Qur'an

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)
 1. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 2. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 6. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 7. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 8. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 9. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 10. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 11. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 12. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 13. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 14. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu
 15. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Terpadu

TENAGA PENGAJAR
 1. Tenaga Pengajar
 2. Tenaga Pengajar
 3. Tenaga Pengajar
 4. Tenaga Pengajar
 5. Tenaga Pengajar
 6. Tenaga Pengajar
 7. Tenaga Pengajar
 8. Tenaga Pengajar
 9. Tenaga Pengajar
 10. Tenaga Pengajar
 11. Tenaga Pengajar
 12. Tenaga Pengajar
 13. Tenaga Pengajar
 14. Tenaga Pengajar
 15. Tenaga Pengajar

SYARAT, WAKTU PENDAFTARAN DAN BIAYA

CARA MENDAPAT

- Mengisi Form Pendaftaran secara Online di <http://dayah.com> dengan mengisi data diri.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.
- Membayar Biaya Pendaftaran sebesar Rp 1.000.000,- (satu juta) ke rekening bank Dayah Darul Ihsan.

SYARAT PENDAFTARAN ULANG

- Lulus Ujian Masuk.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.
- Membayar Biaya Pendaftaran Ulang.

WAKTU PENDAFTARAN DAN TESTING

- Pendaftaran online mulai tanggal 10 Desember 2021 s.d 2 Januari 2022.
- Ujian Masuk pada 3 Januari 2022.
- Pendaftaran lanjutan pada 3 Januari 2022.

BIAYA-BIAYA

1. Biaya pendaftaran (buku-buku dan Dayah)	Rp 1.000.000,-
2. Biaya Pengajaran Tahunan	Rp 800.000,-
3. Biaya Les dan Katering	Rp 300.000,-
4. Biaya Persewaan Transportasi	Rp 200.000,-
5. Biaya Lain-lain (Buku, Alat Tulis, dll)	Rp 100.000,-
Total	Rp 2.400.000,-

5. Biaya Pendidikan untuk bulan pertama dibayar sebelum tanggal 31 Agustus 2022.

Total Rp 8.325.000,-

Gambar 2.1 Brosur Dayah Darul Ihsan Abu Krung Kalee



Gambar 2.2 Dokumentasi rapat perencanaan lembaga bahasa

2. Pelaksanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah pembina bahasa, pengurus bahasa, bagian bahasa, dan santri. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek adalah terkait dengan pelaksanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

Dimana pelaksanaan bidang bahasa tentunya mempunyai beberapa langkah, yaitu:

- a. Melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan- tujuan dapat tercapai

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?

Pembina bahasa menjawab: Program yang ditetapkan itu mufradat setiap pagi, kecuali rabu dengan jum'at, juga ada muhadatsah tiap hari rabu dan jum'at, kemudian adanya kelas pidato atau muhadharah, bagian bahasa juga mengontrol di lingkungan asrama, jika ada yang melanggar bahasa agar langsung dilakukan pembinaan ditempat. Mereka juga mengadakan mahkamah bahasa.⁵⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang melanjutkan

⁵⁵Wawancara dengan Pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 14 September 2021 Pukul 10:30 WIB.

kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?

Pengurus bahasa menjawab: Tugas yang ditetapkan yaitu dari program wajib dan program tambahan, program wajib yaitu mufradat pagi, dilakukan setiap hari kecuali hari rabu dan hari jum'at, muhadrasah setiap hari rabu dan hari jum'at, dilakukan pagi jum'at sebelum olahraga, jassus (mata- mata) bertugas untuk mengontrol siapa yang melanggar bahasa dan mencatat nama-nama yang melanggar bahasa yang kemudian nama tersebut diserahkan kepada bagian bahasa dan jassus ini tidak diberitahu siapapun dan dirahasiakan, kegiatan selanjutnya yaitu patroli bahasa yang menjadi rutinitas dilakukan oleh bagian bahasa dan waktunya tidak menentu biasanya pada saat- saat santri sedang istirahat malam dan siapa yang melanggar bahasa pada saat itu langsung dikasih hukuman ditempat. sedangkan kegiatan tambahan yaitu language club, yang dilakukan seminggu dua kali yaitu malam senin dan malam sabtu, kegiatan evaluasi bahasa yaitu language festival yang akan berlangsung selama 10 hari dan dilakukan setahun sekali Kegiatan tersebut di gerakkan oleh OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa dan diawasi oleh pengurus bahasa dan juga pembina bahasa.⁵⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?

bagian bahasa menjawab: Tugas yang ditetapkan pada saat rapat paripurna yang dilakukan setelah pelantikan OSDI adalah program rutin dan tidak rutin. Program rutusnya adalah, mufradat tiap pagi kecuali pagi rabu dan jum'at, mufradat pagi dilaksanakan selesai shalat subuh dan akan berlangsung selama 30 menit, Kegiatan ini dilakukan pagi hari dengan alasan bahwa pada pagi hari fikiran siswa masih fresh sehingga mudah untuk mengingat hal-hal baru. Mufradat tersebut dibuat dua minggu

⁵⁶Wawancara dengan Pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan, pada tanggal 15 September 2021 Pukul 11:25 WIB.

bahasa arab dan dua minggu bahasa inggris, begitu juga selanjutnya. Mufradat tersebut dikelola oleh OSDI bagian bahasa dan diawasi oleh pengurus bahasa dan juga terkadang di awasi langsung oleh pembina bahasa. Di dayah ini diterapin minggu bahasa arab dan minggu bahasa inggris, dijadwalkan secara bergantian dalam tiap dua minggu sekali. Jadi dalam dua minggu santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab, berkomunikasi dan beraktifitas dimanapun dan kapanpun dengan bahasa tersebut. Di minggu berikutnya mereka harus memakai bahasa Inggris, dan demikianlah selanjutnya. Kemudian program selajutnya adalah menempelkan vocab tiap-tiap benda, vocab yang berhubungan dengan sehari-hari mereka, dalam bahasa arab dan inggris. Program selanjutnya adalah ekstrakurikuler bahasa, yaitu kelas pidato atau Muhadharah, diadakan seminggu sekali setiap malam jum'at, pada saat selesai shalat isya sampai jam 10.20. kemudian kegiatan tidak rutin yaitu patroli bahasa, biasanya dilaksanakan pada malam hari pada saat jam istirahat yaitu setelah dayah malam jam 10.00 malam, patroli tersebut tidak menentu waktu nya, patroli bahasa itu adalah memeriksa berjalannya bahasa kekamar-kamar santri, apabila kedatangan berbicara tidak menggunakan bahasa maka akan diberikan hukuman ditempat.⁵⁷

Selanjutnya pertanyaan yang peneliti ajukan kepada santri Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa saja kegiatan bahasa yang dilaksanakan oleh bagian bahasa?

Santri menjawab: Keegiatannya kalau pagi ada mufradat pagi selesai shalat subuh berlangsung selama 30 menit. Kemudian ada kelas pidato atau muhadharah, biasanya setiap malam jum'at, pada kelas pidato atau muhadharah tersebut mereka disuruh menghafal pidato dalam bahasa arab atau bahaasa inggris, untuk tampil kedepan teman-teman semua yang telah di bagikan kelompoknya, yang tampil sudah ditunjuk sebelumnya supaya bisa mempersiapkan diri. Didayah darul ihsan ada minggu bahasa arab dan minggu bahasa inggris, pada minggu bahasa arab mereka diwajibkan untuk berbahasa arab, begitu juga dengan minggu bahasa inggris, mereka diwajibkan berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris pergantiannya

⁵⁷Wawancara dengan bagian bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 16 September 2021 Pukul 10:42 WIB.

dua minggu sekali.⁵⁸

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa bidang bahasa telah menciptakan kegiatan bahasa yang mampu membuat santri memahami dan menguasai bahasa Arab dan bahasa Inggris dan mampu menggunakannya dalam percakapan sehari-hari.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai adalah melanjutkan program yang telah ditetapkan seperti:

- 1) Mufrodat pagi, yaitu penyajian kosa kata baru kepada para santri yang diterapkan pada percakapan sehari-hari. Kegiatan ini untuk memberikan kosakata baru dan berbeda setiap harinya. Sehingga kosakata bahasa asing siswa akan selalu meningkat. Mereka akan menerima 3 sampai 5 kosakata, lalu mereka diminta menyusun kalimat berbeda dari kosakata tersebut, menulisnya juga menghafal kemudian setor hafalan kosa katanya kepada bagain OSDI dan selanjutnya memakainya dalam percakapan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan pagi hari. Kegiatan ini dilakukan pagi hari dengan alasan bahwa pada pagi hari pikiran siswa masih fresh sehingga mudah untuk mengingat hal-hal baru. Program ini ditujukan agar santri memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak dan mampu melakukan percakapan bahasa Arab dan Inggris dengan baik.

⁵⁸Wawancara dengan Santri Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 20 September 2021 Pukul 10:45 WIB

- 2) Penerapan minggu bahasa Arab dan minggu bahasa Inggris, di jadwalkan secara bergantian setiap 2 minggu sekali. Jadi dalam dua minggu santri diwajibkan menggunakan bahasa Arab, berkomunikasi dan beraktifitas dimanapun dan kapanpun dengan bahasa tersebut. Di minggu berikutnya mereka harus memakai bahasa Inggris, dan demikianlah seterusnya.
- 3) Muhadatsah tiap hari rabu dan jum'at, adalah sebuah program pelatihan santri dalam membuat kalimat dan melakukan percakapan dengan berbekal kosakata yang diberikan pada kegiatanmufrodat.
- 4) Melakukan pengawasan atau patroli bahasa ke setiap kamar untuk memantau santri yang tidak menggunakan bahasa resmi dalam berkomunikasi.
- 5) Jassus (mata-mata) bertugas untuk mengontrol siapa yang melanggar bahasa dan mencatat nama-nama yang melanggar bahasa yang kemudian nama tersebut diserahkan kepada bagian bahasa untuk dikenakan mahkamahbahasa.
- 6) Menerapkan kedisiplinan, melalui berbagai macam tata tertib dan sanksi (mahkamah bahasa) bagi santriwati yang melakukan pelanggaran, hal ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan berbahasa dalam diri para santri. Tata tertib disusun dengan cermat dan bijaksana sehingga akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan untuk mematuhi seluruh tata tertib yang telah ditetapkan. Salah satu tata tertib dari Bagian Bahasa adalah diwajibkan bagi seluruh penghuni

pesantren untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan sanksi yang diterapkan harus bersifat mendidik dan tidak mengandung unsur kekerasan.

- 7) Memperbaiki kekeliruan-kekeliruan dalam berbahasa Arab dan Inggris dengan menempelkan penggunaan bahasa yang benar.
- 8) Pemberian plakat mufrodat di tempat yang strategis, yaitu dengan cara menempelkan mufrodat (kosakata berbahasa Arab dan Inggris) di tempat yang strategis di lingkungan pesantren yang sering dikunjungi oleh santri. Tujuan dari usaha ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bernuansa bahasa Arab dan Inggris.
- 9) Muhadharah (Kelas pidato), dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu malam jum'at. Santri dilatih untuk berpidato bahasa Arab dan Inggris dan ditunjuk bergiliran untuk tampil di depan teman-teman di kelas. Muhadharah (Kelas pidato) bertujuan untuk melatih santri untuk berbicara di depan audiens, menguatkan mental, mengembangkan ide, dan meningkatkan kemampuan bahasanya, karena dalam kegiatan ini santri diberikan waktu antara 10 menit untuk menyampaikan pidato di depan kawan-kawannya.
- 10) Festival Bahasa dilaksanakan hanya 1 kali dalam setahun yaitu dalam bentuk perlombaan seperti debat bahasa Arab dan debat bahasa Inggris, Pidato bahasa Arab dan Inggris, spelling bee, language singer, buka kamus tercepat, Qiraatul Qutub, hafalan kosa kata terbanyak dan lain-lain.

- b. Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota bidang bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?

Pembina bahasa menjawab: Cara menjelaskan tugas dan tujuannya itu pada rapat sebelum pelaksanaan kegiatan, santri yang terpilih sebagai OSDI bagian bahasa itu tentunya yang sudah lumayan mantap penguasaan bahasa asingnya, jadi tugas mereka menggerakkan bahasa di dayah ini, mengenai tugas mereka juga sudah melihat cara OSDI sebelumnya melaksanakan. Selanjutnya mengenai tugas mereka sudah duduk rapat bersama untuk menetapkan tugas dan mereka bekerja sama dalam segala kegiatan kebahasaan.⁵⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan Aceh Besar mengenai tentang Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota bidang bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?

Pengurus bahasa menjawab: Pada kegiatan yang telah direncanakan itu semuanya bertujuan untuk memajukan bahasa di dayah ini, jadi anggota bahasa diharapkan bisa bertanggung jawab terhadap tugas yang diemban dan semua anggota bahasa telah dijelaskan tugas oleh Pembina bahasa dan tujuan yang harus dicapai pada saat rapat paripurna sebelumnya.⁶⁰

⁵⁹Wawancara dengan Pembina bahasa Dayah darul Ihsan, Pada tanggal 14 september 2021 Pukul 09:30 WIB.

⁶⁰Wawancara dengan Pengurus bahasa Dayah darul Ihsan, Pada tanggal 16 september 2021 Pukul 10:30 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota lembaga bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?

Bagian bahasa menjawab: Bagian OSDI (organisasi santri darul ihsan) bahasa telah dilantik untuk mengemban tugas dan tanggung jawab, jadi sebelum diadakannya rapat paripurna, kami berdiskusi dulu dengan anggota mengenai kegiatan yang akan dijalankan kedepannya, kami merencanakan kegiatan-kegiatan yang mampu kami jalankan. Jadi kami sudah mengerti apa yang harus kami laksanakan dan sudah menjadi tanggungjawab kami sebagai bagian bahasa. Selain itu ketua bagian bahasa juga perlu mengingatkan kembali kepada anggotanya mengenai tugas agar semua program berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Cara menjelaskannya biasanya kami duduk rapat dengan anggota OSDI (organisasi santri darul ihsan) bahasa seluruhnya untuk berdiskusi kembali mengenai tugas kami.⁶¹

Dari penjelasan diatas dapat difahami bahwa penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai adalah Bagian Bahasa saling bekerjasama untuk menegakkan kedisiplinan di bidang bahasa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, karena yang dipilih sebagai bagian bahasa adalah santri yang memiliki prestasi akademik di dayah terutama di bidang bahasa, dan mereka para santridilantik untuk sumpah jabatan sebelum menjalankan tugas untuk mengemban tanggung jawab mereka dalam memajukan bahasa di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.

⁶¹Wawancara dengan bagian bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 15 September 2021 Pukul 11:00 WIB.

- c. Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada pembina bahasa yaitu tentang Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana pengurus bahasa atau ustadz/ustadzah menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa?

Pembina menjawab: cara mereka menjalankan tugas yaitu yang pertama mereka mengarahkan setiap OSDI untuk membimbing santri juga setiap mereka mau melaksanakan kegiatan mereka membawa materi yang akan diajarkan, seperti pada saat mau mufradat dan muhadasah, Kegiatan lain juga begitu.⁶²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana ustadz/ustadzah sebagai Pengurus bahasa menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa.

Pengurus bahasa menjawab: Dalam menjalankan kegiatan, OSDI bagian bahasa sudah merencanakan materi ajar sebelumnya yang kemudian akan diajarkan kepada santri. Dalam hal ini pembina bahasa dan pengurus bahasa terlibat dalam menjaga keberlangsungan pelaksanaan kegiatan kebahasaan santri, bekerjasama dengan OSDI bagian bahasa yang bertugas terhadap pelaksanaan peraturan berbahasa asing di Dayah, serta pelaksanaan setiap kegiatan kebahasaan santri baik itu kegiatan wajib maupun kegiatan tambahan. Dalam kesehariannya, bertugas menertibkan penggunaan bahasa seluruh santri, memantau terlaksananya setiap kegiatan bahasa asing yang digunakan sehari-hari, disiplin berbahasa dikalangan santri, serta memberikan pembinaan bagi santri yang melanggar aturan

⁶²Wawancara dengan Pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 14 September 2021 Pukul 10:25 WIB.

dalam mendisiplinkan bahasa di Dayah Darul Ihsan.⁶³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana ustadz/ustadzah sebagai pengurus bahasa menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa?

Bagian bahasa menjawab: Pada kegiatan mufradat pagi, kami memberikan vocab-vocab, dan kalimat-kalimat, kemudian mengajarkan cara bacanya, mengulang-ngulang, kemudian santri akan menghafalkannya dan menyetor kepada ukhti (OSDI) bagian bahasa, kemudian program menempelkan vocab di setiap benda dan tiap-tiap sudut dayah, vocab tersebut yang berhubungan dengan tempat yang ditempel, dan berhubungan dengan kegiatan sehari-hari santri, misalnya diteras asrama, ditempelkan vocab sepatu, tali sepatu, karena mereka memakai sepatu diteras asrama pada saat akan berangkat sekolah. Kemudian kegiatan ekstrakurikuler bahasa yaitu Muhadharah(kelas pidato), pada muhadharah tersebut akan dipanggilkan 3-4 orang untuk muhadharah (pidato) kedepan, baik itu bahasa arab maupun bahasa inggris, tergantung minggu tersebut minggu bahasa arab atau bahasa inggris. Nama-nama yang akan dipanggil itu telah ditetapkan sebelum pelaksanaan kelas pidato tersebut supaya mereka bisa mempersiapkan diri. Tema pidatonya terserah kepada santrinya yang penting bermanfaat dan mendidik.⁶⁴

Pertanyaan juga peneliti ajukan kepada santri Dayah Darul Ihsan mengenai tentang menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Apa yang dipersiapkan bagian bahasa sebelum memberikan materi tentang kebahasaan?

Santri menjawab: Sebelum memberikan materi, misal pada saat mufradat pagi kami di tes materi yang sudah diberikan kemarin, kemudian baru diberikan materi baru, biasanya materi yang diberikan itu berupa vocab, conversation, begitu juga materi bahasa arab. Kemudian pada kelas

⁶³Wawancara dengan Pengurus Dayah darul Ihsan,Pada tanggal 17 September 2021 Pukul 11:00 WIB.

⁶⁴Wawancara dengan Bagian bahasa Dayah darul Ihsan,Pada tanggal 15 September 2021 Pukul 09:30 WIB.

pidato materi (tema) ditentukan oleh sendiri. Dan kami disuruh menghafalnya, kemudian tampil kedepan kelas, biasanya 4-5 orang.⁶⁵

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa bagian bahasa telah mempersiapkan materi ajar sebelum melaksanakan kegiatan. Penguasaan materi ajar oleh bagian bahasa mengarah pada ilmu kecakapan yang diajarkannya. Penentuan materi ajar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Selain itu, materi ajar juga disesuaikan dengan kemampuan santri.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik adalah dalam menjalankan tugasnya, lembaga bahasa memberikan materi ajar dalam kegiatan bahasa. Penentuan materi ajar dari Bagian Bahasa disesuaikan dengan tingkatan pendidikan para santri. Materi ajar dari Bagian Bahasa lebih menekankan pada penambahahan mufrodad (kosakata), sampai pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa juga materinya lebih kepada penambahan mufradat, sehingga mereka dapat mempraktikkannya dalam berkomunikasi sehari-hari maupun dalam kegiatan lainnya.

- d. Penguasaan bahasa asing baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi.

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana manfaat dan dampak dalam mningkatkan kemampuan berbahasa asing terutama bahasa Arab dan Inggris bagi santri di

⁶⁵Wawancara dengan santri bahasa Dayah darul Ihsan, Pada tanggal 19 september 2021 Pukul 09:30 WIB.

pesantren ini?

Pembina bahasa menjawab: Manfaatnya untuk memajukan bahasa di dayah ini supaya santri bisa menguasai bahasa asing iya terutama bahasa Arab dan bahasa Inggris juga agar santri bias berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa Asing tidak hanya di Dayah tetapi juga untuk bekal mereka dimanapun mereka berada nantinya.⁶⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa dayah Darul Ihsan mengenai meningkatkan kemampuan santri berbahasa asing. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana manfaat dan dampak meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi santri di dayah ini?

Pengurus menjawab: Kegiatan bahasa akan motivasi siswa untuk berbicara bahasa asing, dan akan mengembangkan kebiasaan berbahasa, yang selanjutnya akan menguat didalam diri santri, selain itu dengan berbahasa asing santri mudah untuk kuliah keluar negeri, seperti Mesir, Turki, Australia, dan sebagainya.⁶⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa dayah Darul Ihsan mengenai meningkatkan kemampuan berbahasa asing santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana manfaat dan dampak meningkatkan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi santri di pesantren ini?

Bagian bahasa menjawab: Manfaat menguasai bahasa asing untuk memajukan bahasa di dayah ini, bermanfaat untuk mereka kedepan, apabila mereka mau daftar beasiswa luar negeri, bahasa asing ini sangat diperlukan seiring teknologi sekarang juga semakin canggih. Kemudian banyak prestasi yang sudah diraih dari lomba-lomba kebahasaan misalnya debat bahasa arab dan inggris, pidato bahasa arab dan inggris, story telling, dan banyak lagi.⁶⁸

⁶⁶Wawancara dengan Pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 15 September 2021 Pukul 09:15 WIB.

⁶⁷Wawancara dengan Pembina Bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 14 September 2021 Pukul 10:15 WIB.

⁶⁸Wawancara dengan Pengurus Bahasa Dayah darul Ihsan, Pada tanggal 18 September 2021 Pukul 11:00 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada santri Pesantren Darul Ihsan Aceh Besar mengenai peningkatan bahasa asing bagi santri. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana manfaat dan dampak pembinaan berbahasa asing bagi santri di pesantren ini? Santri menjawab: Manfaatnya sangat banyak salah satunya kami semakin banyak tau vocab-vocab dalam berbahasa arab dan inggris, jadinya kami makin lancar dalam berbahasa, berguna untuk kami melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi nantinya.

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa santri selalu berkomunikasi menggunakan bahasa resmi di lingkungan pesantren, banyak dari mereka sudah mampu berkomunikasi dengan bahasa arab dan inggris, baik secara lisan maupun tulisan.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi santri di dayah Darul Ihsan Aceh Besar sangat banyak, diantaranya adalah:

- 1) Komunikasi langsung yang dilakukan santri sehari-hari, akan membangun lingkungan bahasa yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa asing, sehingga siswa merasa seperti hidup dilingkungan asli bahasa tersebut.
- 2) Kegiatan bahasa harian akan memicu motivasi siswa untuk berbicara bahasa asing, dan akan mengembangkan kebiasaan (habit) berbahasa, yang selanjutnya akan menguat didalam dirisantri.
- 3) Siswa dapat menguasai kompetensi bahasa dengan baik, demikian pula dengan kompetensi grammar dan kompetensikomunikasi.

- 4) Banyaknya prestasi yang sudah diraih melalui lomba-lombakebahasaan.
- 5) Banyaknya santri yang lulus ke luar negeri berkat penguasaan bahasa asing yang dimilikinya. Contohnya seperti Mesir, Australia, Turki, dan sebagainya.

Berdasarkan penjelasan tersebut terkait pelaksanaan bidang bahasa didukung oleh data observasi yang dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa keadaan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan berbahasa santri sudah berjalan dengan baik.



Gambar 2.3 Kegiatan Muhadatsah santri ba'da subuh.



Gambar 2.4 Kegiatan Mufradat santri

3. Pengevaluasian Bidang Bahasa Asing Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan

Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa subjek diantaranya adalah ketua yayasan, pembina bahasa, seksi bahasa, dan santri. Wawancara yang dilakukan peneliti terhadap subjek adalah terkait dengan pengevaluasian lembaga bahasa dalam pembinaan keahlian berbahasa asing di Dayah Darul Ihsan.

Dimana pengevaluasian lembaga bahasa tentunya mempunyai beberapa langkah, yaitu sebagai berikut:

a. Penetapan standar dan metode penilaian kinerja

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang Penetapan standar dan metode penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?

Pembina bahasa menjawab: Cara evaluasinya dengan melakukan rapat setelah kegiatan, biasanya dilakukan diawal tahun dan akhir tahun. Dan ada juga

dilakukan evaluasi harian, mingguan dan bulanan melalui grup Whatsapp dan pada saat pembina bahasa mengontrol langsung kegiatan kebahasaan.⁶⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar mengenai tentang Penetapan standar dan metode penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?

Pengurus bahasa menjawab: Cara evaluasi kegiatan yaitu dengan melakukan rapat, namun rapat tersebut tidak rutin dilakukan, biasanya dilakukan diawal tahun dan akhir tahun terkadang juga ada evaluasi harian, mingguan bahkan bulanan yang dicek langsung oleh Pembina bahasanya, kecuali pada kegiatan tahunan yaitu language festival itu dilakukan rapat sebelum acara dan sesudah acara karena acara yang bisa dibilang lumayan besar. Acara tersebut dilaksanakan pada satu tahun sekali. Kemudian rapat juga dilakukan apabila ada santri yang bermasalah dengan bidang bahasa. Rapat kebahasaan dilakukan untuk mengambil tindakan perbaikankedepannya.⁷⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang Penetapan standar dan metode penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaanya yaitu: Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?

Bagian bahasa menjawab: Cara evaluasinya dengan mengadakan mahkamah bahasa, diadakan tiap malam pada saat santri istirahat. Kami memilih jasad untuk mencatat santri-santri yang tidak berbahasa, kemudian nama-nama yang telah dicatat diserahkan kepada OSDI bahasa yang bertugas, kemudian setelah selesai masuk kelas malam nama tersebut akan dipanggil menuju lapangan, disana mereka akan diberikan hukuman, hukuman yang diberikan adalah mereka diberikan vocab dan menghafal ditempat dan menyeter nya pada waktu itu juga. Jika tidak bisa menghafal mereka tidak dibolehkan pulang sampai mereka bisa. Kemudian bagian bahasa juga melakukan patroli bahasa, waktunya tidak ditentukan, siapa yang berbicara tidak menggunakan bahasa resmi dayah,

⁶⁹Wawancara dengan pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 15 September 2021 Pukul 09: WIB.

⁷⁰Wawancara dengan pengurus bahasa dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 17 September 2021 Pukul 11:15 WIB .

mereka akan diberikannya hukuman ditempat apabila yang berbicara tidak menggunakan bahasa resmi tersebut diatas tempat tidur mereka akan langsung dipanggil.⁷¹

Berdasarkan observasi yang peneliti temukan dilapangan bahwa bidang bahasa bertanggung jawab bukan hanya pada pembelajaran dan pengembangan kemampuan bahasa santri, namun meliputi tanggung jawab untuk menjaga pelaksanaan sampai pada memonitor ada atau tidaknya peningkatan dalam kemampuan berbahasa santri. Pembina dan pengurus bahasa secara langsung akan mengawasi kegiatan bahasa, yang dijalankan oleh OSDI (Organisasi Santri Darul Ihsan) bagian bahasa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Penetapan standar dan metode penilaian kinerja adalah menjaga pelaksanaan sampai pada memonitor ada atau tidaknya perkembangan kemampuan berbahasa santri. bidang bahasa melaksanakan ujian mufradat tiap per semester, ujian tersebut dilaksanakan dengan tanya jawab, materinya yang telah diajarkan oleh bagian bahasa sebelumnya. Ujian tersebut langsung diujikan oleh bagian bahasa.

Santri dituntut untuk dapat berpikir dan menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Fungsi ujian ini untuk menjadikan mental para santriwati kuat dan tidak takut mempraktikkan bahasa Arab secara lisan dalam aktifitas sehari-hari. Selanjutnya, dalam satu tahun sekali akan dilaksanakan kegiatan Language Festival. Sebelum mengadakan program ini, bidang bahasa melakukan rapat terlebih dahulu untuk mempersiapkan keperluan untuk acara. Kegiatan ini

⁷¹Wawancara dengan bagian bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 17 September 2021 Pukul 10:00 WIB.

bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa siswa, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti sinopsis, debate bahasa, pidato bahasa arab dan inggris, dan lain sebagainya.

Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian siswa untuk memberikan penampilan. Selanjutnya, Bidang Bahasa bersama OSDI bagian bahasa juga akan menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum. Kemudian evaluasi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengadakan mahkamah bahasa, yaitu peringatan yang diberikan kepada santri yang tidak menggunakan bahasa arab dan Inggris pada saat berkomunikasi, bagian bahasa telah mempersiapkan hukuman yang akan diberikan kepada santri, hukuman tersebut bersifat mendidik, seperti menghafal mufradat.

b. Penilaian kinerja

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?

Pembina bahasa menjawab: Evaluasi kegiatan yang dilakukan yaitu pekan bahasa atau language festival, itu setahun sekali, banyak yang diperlombakan, seperti debat bahasa, pidato bahasa arab, pidato bahasa inggris, story telling, baca berita, lomba mengarang, lomba menghitung dll. Lomba itu kerjasama antara bagian bahasa.⁷²

⁷²Wawancara dengan Pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 14 september 2021 Pukul 10:20 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?

Pengurus bahasa menjawab: Evaluasi kegiatan yang dilakukan yaitu setiap setahun sekali akan dilaksanakan language festival. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa siswa, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti scrable, debat bahasa, insyak, pidato bahasa`arab, pidato bahasa inggris, story telling, baca berita, lomba mengarang, dll. Acara tersebut berlangsung 10 hari diadakan para pra liburan setelah idul adha. Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian siswa untuk memberikan penampilan.⁷³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bidang bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?

Bagian bahasa menjawab: Evaluasi kegiatan yang dilaksanakan yaitu ujian mufradat, dilaksanakan setiap per semester, ujian tersebut bersifat oral, yaitu langsung tanya jawab mufradat, materi nya sesuai dengan materi yang telah diberikan sebelumnya, yang ujiannya santri adalah ustaz ustzah pembina bahasa dan dibantu oleh bagian bahasa, ujian tersebut dilaksanakan dikelas, waktunya setelah shalat subuh. Kemudian evaluasi selanjutnya yang dilaksanakan adalah language festival, kegiatan tersebut akan ada lomba- lomba tentang bahasa yang akan diikuti oleh santri, seperti lomba pidato bahasa arab, bahasa inggris, debat, dll.⁷⁴

Pertanyaan juga peneliti ajukan kepada santri Dayah Darul Ihsan mengenai tentang penilaian kinerja. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan? Bagaimana mahkamah bahasa yang diadakan di dayah ini?

⁷³Wawancara dengan pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 18 September 2021 Pukul 10:10 WIB.

⁷⁴Wawancara dengan Bagian bahasa Dayah darul Ihsan, Pada tanggal 19 september 2021 Pukul 09:30 WIB.

Santri menjawab: Mahkamah bahasa diadakan tiap malam pada saat santri istirahat. Bagian bahasa memilih jasad untuk mencatat santri-santri yang tidak berbahasa, kemudian nama-nama yang telah dicatat diserahkan kepada bagian bahasa, kemudian setelah selesai dayah malam nama tersebut dipanggil menuju lapangan, disana akan diberikan hukuman, hukuman yang diberikan adalah diberikan vocab dan menghafal ditempat dan menyeter nya pada waktu itu juga. Jika tidak bisa menghafal tidak dibolehkan pulang sampai mereka bisa. Kemudian bagian bahasa juga melakukan patroli bahasa, waktunya tidak ditentukan, siapa yang berbicara tidak menggunakan bahasa resmi dayah, akan diberikan hukuman ditempat, biasanya disiram ditempat, apabila yang berbicara tidak menggunakan bahasa resmi tersebut diatas tempat tidur, mereka akan disiram langsung diatas tempat tidur tersebut.⁷⁵

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa bidang bahasa bertanggung jawab untuk memonitoring berhasil atau tidaknya perkembangan kemampuan berbahasa santri. Pembina bahasa secara langsung mengawasi kegiatan bahasa, yang dijalankan oleh OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja yang dilakukan adalah bidang bahasa melaksanakan ujian mufradat tiap per semester, ujian tersebut dilaksanakan dengan tanya jawab, materinya yang telah diajarkan oleh bagian bahasa sebelumnya. Ujian tersebut langsung diujikan oleh bagian bahasa. Selanjutnya, dalam setahun sekali akan dilaksanakan kegiatan Language Festival.

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa siswa, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti sinopsis, debate bahasa, pidato bahasa arab dan inggris, dan lain

⁷⁵Wawancara dengan santri Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 20 September 2021 Pukul 10:25 WIB.

sebagainya.

Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian siswa untuk memberikan penampilan. Bidang Bahasa juga menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan santri dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum.

Kemudian evaluasi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengadakan mahkamah bahasa, yaitu peringatan yang diberikan kepada santri yang tidak menggunakan bahasa Arab dan Inggris pada saat berkomunikasi, bagian bahasa telah mempersiapkan hukuman yang akan diberikan kepada santri, hukuman tersebut bersifat mendidik, seperti menghafal mufradat, pelaksanaan mahkamah bahasa dilakukan pada malam hari pada jam istirahat jam 10, nama-nama yang terkena mahkamah bahasa diserahkan oleh jassus kepada bagian bahasa, nama-nama tersebut langsung dicatat oleh jassus pada saat santri tidak menggunakan bahasa resmi dalam berkomunikasi.

c. Pengambilan tindakan koreksi

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada Pembina bahasa yaitu tentang Pengambilan tindakan koreksi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?

Pembina bahasa menjawab: Disini Pembina bahasa akan mengoreksi apa yang belum tercapai supaya kedepannya menjadi lebih baik lagi, ini dilakukan setelah acara pekan bahasa, mereka rapat untuk evaluasi kegiatan.⁷⁶

⁷⁶Wawancara dengan pembina bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 14 September 2021 Pukul 10:20 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang Pengambilan tindakan koreksi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?

Pengurus bahasa menjawab: Dalam hal ini, setelah melakukan evaluasi kegiatan, pembina bahasa akan menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan dalam mengelola bahasa dan membuat tindakan perbaikan untuk kedepannya.⁷⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada bagian bahasa Dayah Darul Ihsan mengenai tentang Pengambilan tindakan koreksi. Adapun butir pertanyaannya yaitu: Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?

Bagian bahasa menjawab: Untuk perbaikan bahasa kedepan, kami mengoreksi bahasa yang sering salah digunakan oleh santri, setelah dikoreksi, akan membuat kata yang benar di kertas karton untuk ditempelkan di papan di dapur umum, supaya semua santri bisa melihat dan membacanya, karena santri sering berkumpul di dapur umum untuk makanbersama.⁷⁸

Berdasarkan observasi yang saya temukan dilapangan bahwa bidang Bahasa bersama OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa telah menyampaikan beberapa koreksi terhadap beberapa kesalahan dalam melaksanakan kegiatan kebahasaan pada santri, dari kesalahan-kesalahan tersebut untuk perbaikan bahasa kedepan.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami bahwa pengambilan tindakan koreksi oleh lembaga Bahasa menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap

⁷⁷Wawancara dengan pengurus bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 19 September 2021 Pukul 10:15 WIB.

⁷⁸Wawancara dengan Bagian bahasa Dayah Darul Ihsan, Pada tanggal 18 September 2021 Pukul 14:10 WIB.

beberapa kesalahan santri dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum, kemudian setiap akhir tahun lembaga bahasa akan mengadakan rapat untuk mengoreksi kegiatan, yaitu kegiatan yang sering terjadi hambatan mereka akan mencari cara terbaik untuk mencari solusi dan mengatasinya agar kedepan lebih baik.



Gambar 2.5 Sanksi bagi santri yang melanggar peraturan berbahasa

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang membahas tentang pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing yang mana kita ketahui bahwa dalam pengelolaan bidang bahasa mempunyai beberapa fungsi diantaranya yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi santri di Dayah Darul Ihsan Aceh Besar.

1. Perencanaan Bidang Bahasa dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan lembaga bahasa dalam pembinaan keahlian berbahasa asing ini adalah: menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan, menetapkan tugas dan tujuan, dan menyusun rencana.

a. Menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan

Menetapkan cara terbaik untuk menetapkan tujuan adalah dengan mengadakan rapat paripurna yang dihadiri oleh ustadz ustazah dan OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa untuk membahas program yang akan dilaksanakan satu periode kedepan.

b. Menetapkan tugas dan tujuan

Menetapkan tugas dan tujuan adalah seluruh bidang Bahasa saling bekerjasama untuk menegakkan kedisiplinan di bidang bahasa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, menjalankan tugas untuk mengemban tanggung jawab mereka dalam memajukan bahasa di Dayah Darul Ihsan. Penentuan tugas disesuaikan dengan tingkat kemampuan dan kebanyakan karakteristik santri juga disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan meningkatkan bahasa asing. Selain itu, pembinaan bahasa juga disesuaikan dengan kemampuan santri.

c. Menyusun rencana

Menyusun rencana adalah dengan melihat tujuan, merencanakan materi ajar, metode, tata tertib, waktu pelaksanaannya, kegiatan pembelajaran, mahkamah bahasa atau hukuman bagi yang melanggar bahasa, evaluasi, serta

budget yang didapatkan setiap tahun nya untuk kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing ini adalah: melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan agar tujuan dapat tercapai, penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi, dan menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik.

- a. Melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan agar tujuan dapat tercapai

Melanjutkan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan dan agar tujuan-tujuan dapat tercapai adalah melanjutkan program yang telah ditetapkan yaitu:

- 1) Mufrodat pagi, yaitu penyajian kosa kata baru kepada para santri yang diterapkan pada percakapan sehari-hari. Kegiatan ini untuk memberikan kosakata baru dan berbeda setiap harinya. Sehingga kosakata bahasa asing santri akan selalu meningkat. Mereka akan menerima 2 sampai 5 kosakata, lalu mereka diminta menyusun kalimat berbeda dari kosakata tersebut, menuliskannya, dan selanjutnya memakainya dalam percakapan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan pagi hari dengan alasan bahwa pada pagi hari pikiran siswa masih fresh sehingga mudah untuk mengingat hal-hal baru. Program ini ditujukan

agar santri memiliki perbendaharaan kosakata yang banyak dan mampu melakukan percakapan bahasa Arab dan Inggris dengan baik.

- 2) Penerapan minggu bahasa Arab dan minggu bahasa Inggris, dijadwalkan secara bergantian dalam tiap minggu. Jadi dalam satu minggu siswa diwajibkan menggunakan bahasa Arab, berkomunikasi dan beraktifitas dimanapun dan kapanpun dengan bahasa tersebut. Di minggu berikutnya mereka harus memakai bahasa Inggris, dan demikianlah selanjutnya.
- 3) Muhadatsah tiap hari minggu, adalah sebuah program pelatihan santri dalam membuat kalimat dan melakukan percakapan dengan berbekal kosakata yang diberikan pada kegiatan mufrodat.
- 4) Melakukan pengawasan atau patroli bahasa ke setiap kamar untuk memantau santri yang tidak menggunakan bahasa resmi dalam berkomunikasi.
- 5) Jassus (mata-mata) bertugas untuk mengontrol siapa yang melanggar bahasa dan mencatat nama-nama yang melanggar bahasa yang kemudian nama tersebut diserahkan kepada bagian bahasa untuk dikenakan hukuman bahasa.
- 6) Menerapkan kedisiplinan, melalui berbagai macam tata tertib dan sanksi (mahkamah bahasa) bagi santriwati yang melakukan pelanggaran, hal ini bertujuan untuk menanamkan kedisiplinan berbahasa dalam diri para santri. Tata tertib disusun dengan cermat dan bijaksana sehingga akan menumbuhkan kesadaran dan kemauan untuk

mematuhi seluruh tata tertib yang telah ditetapkan. Salah satu tata tertib dari bidang Bahasa adalah diwajibkan bagi seluruh penghuni pesantren untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris. Sedangkan sanksi yang diterapkan harus bersifat mendidik dan tidak mengandung unsurkekerasan.

- 7) Memperbaiki kekeliruan-kekeliruan dalam berbahasa Arab dan Inggris dengan menempelkan penggunaan bahasa yang benar.
- 8) Pemberian plakat mufrodat di tempat yang strategis, yaitu dengan cara menempelkan mufrodat (kosakata berbahasa Arab dan Inggris) di tempat yang strategis di lingkungan pesantren yang sering dikunjungi oleh santri. Tujuan dari usaha ini adalah untuk menciptakan lingkungan yang bernuansa bahasa Arab dan Inggris.
- 9) Kelas pidato (Muhadharah) , dilaksanakan satu kali dalam seminggu, yaitu malam jum'at. Santri dilatih untuk berpidato bahasa arab dan inggris dan ditunjuk bergiliran untuk tampil didepan teman-teman dikelas, kelas pidato bertujuan untuk melatih santri untuk berbicara didepan audiens, menguatkan keberanian, mengembangkan ide, dan meningkatkan kemampuan bahasanya, karena dalam kegiatan ini siswa diberikan waktu antara 5-10 menit untuk menyampaikan pidato didepan kelas.

- b. Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap orang yang ada dalam organisasi.

Penjelasan mengenai tugas dan tujuan yang harus dicapai kepada setiap

orang yang ada dalam organisasi adalah bagian bahasa saling bekerjasama untuk menegakkan kedisiplinan di bidang bahasa dan menciptakan kegiatan pembelajaran yang kreatif, karena yang dipilih sebagai bagian bahasa adalah santri yang memiliki prestasi akademik di pesantren terutama di bidang bahasa, dan mereka dilantik untuk sumpah jabatan sebelum menjalankan tugas untuk mengemban tanggung jawab mereka dalam memajukan bahasa di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar.

c. Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik

Menjalankan peranan apa yang diharapkan oleh pimpinan organisasi dengan baik adalah dalam menjalankan tugasnya, bidang bahasa memberikan materi ajar dalam kegiatan bahasa. Penentuan materi ajar dari Bagian Bahasa disesuaikan dengan tingkatan pendidikan para santri. Materi ajar dari Bagian Bahasa lebih menekankan pada penambahan mufrodat (kosakata), sampai pada kegiatan ekstrakurikuler bahasa juga materinya lebih kepada penambahan mufrodat, sehingga mereka dapat mempraktikkannya dalam berkomunikasi maupun dalam kegiatan lainnya.

d. Penguasaan bahasa asing baik lisan maupun tulisan dengan tepat, fasih dan bebas berkomunikasi.

Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar sangat banyak, diantaranya adalah:

1) Komunikasi langsung yang dilakukan santri sehari-hari, akan

membangun lingkungan bahasa yang kondusif dan mendukung keberhasilan pembelajaran bahasa asing, sehingga siswa merasa seperti hidup dilingkungan asli bahasa tersebut.

- 2) Kegiatan bahasa harian akan memicu motivasi siswa untuk berbicara bahasa asing, dan akan mengembangkan kebiasaan (habit) berbahasa, yang selanjutnya akan menguat didalam dirisantri.
- 3) Siswa dapat menguasai kompetensi bahasa dengan baik, demikian pula dengan kompetensi grammar dan kompetensikomunikasi.
- 4) Banyaknya prestasi yang sudah diraih melalui lombalombakebahasaan.
- 5) Banyaknya santri yang lulus ke luar negeri berkat penguasaan bahasa asing yang dimilikinya. Contohnya seperti Mesir, Australia, Turki, dan sebagainya.

3. Pengevaluasian Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengevaluasian bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing ini adalah: penetapan standar dan metode penilaian kinerja, penilaian kinerja, dan pengambilan tindakankoreksi.

a. Penetapan standar dan metode penilaian kinerja

Penetapan standar dan metode penilaian kinerja adalah bidang bahasa bertanggung jawab bukan hanya pada pembelajaran dan pengembangan kemampuan bahasa santri, namun meliputi tanggung jawab untuk menjaga pelaksanaan sampai pada memonitor ada atau tidaknya perkembangan kemampuan berbahasa santri. bidang bahasa melaksanakan ujianmufradat setiap

persemester, ujian tersebut dilaksanakan dengan tanya jawab, materinya yang telah diajarkan oleh bagian bahasa sebelumnya. Ujian tersebut langsung diujikan oleh OSDI bagian bahasa.

Santri dituntut untuk dapat berpikir dan menjawab pertanyaan dengan cepat dan tepat. Fungsi ujian ini untuk menjadikan mental para santriwati kuat dan tidak takut mempraktikkan bahasa Arab secara lisan dalam aktifitas sehari-hari. Selanjutnya, dalam setahun sekali akan dilaksanakan kegiatan language festival. Sebelum mengadakan program ini, bidang bahasa melakukan rapat terlebih dahulu untuk mempersiapkan keperluan untuk acara.

Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa santri, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti sinopsis, debat bahasa, pidato bahasa arab dan inggris, dan lain sebagainya. Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa santri, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian santri untuk memberikan penampilan.

Selanjutnya, pengurus Bahasa bersama OSDI (Organisasi Santri Darul Ihsan) bagian bahasa juga akan menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum. Kemudian evaluasi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengadakan mahkamah bahasa, yaitu peringatan yang diberikan kepada santri yang tidak menggunakan bahasa arab dan Inggris pada saat berkomunikasi, bagian bahasa telah mempersiapkan hukuman yang akan diberikan kepada santri, hukuman tersebut

bersifat mendidik, seperti menghafal mufradat.

b. Penilaian kinerja

Penilaian kinerja yang dilakukan adalah Bagian bahasa melaksanakan ujian mufradat tiap per semester, ujian tersebut dilaksanakan dengan tanya jawab, materinya yang telah diajarkan oleh bagian bahasa sebelumnya. Ujian tersebut langsung diujikan oleh bagian bahasa. Selanjutnya, dalam setahun sekali akan dilaksanakan kegiatan Language Festival. Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa siswa, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti sinopsis, debate bahasa, pidato bahasa arab dan inggris, dan lain sebagainya.

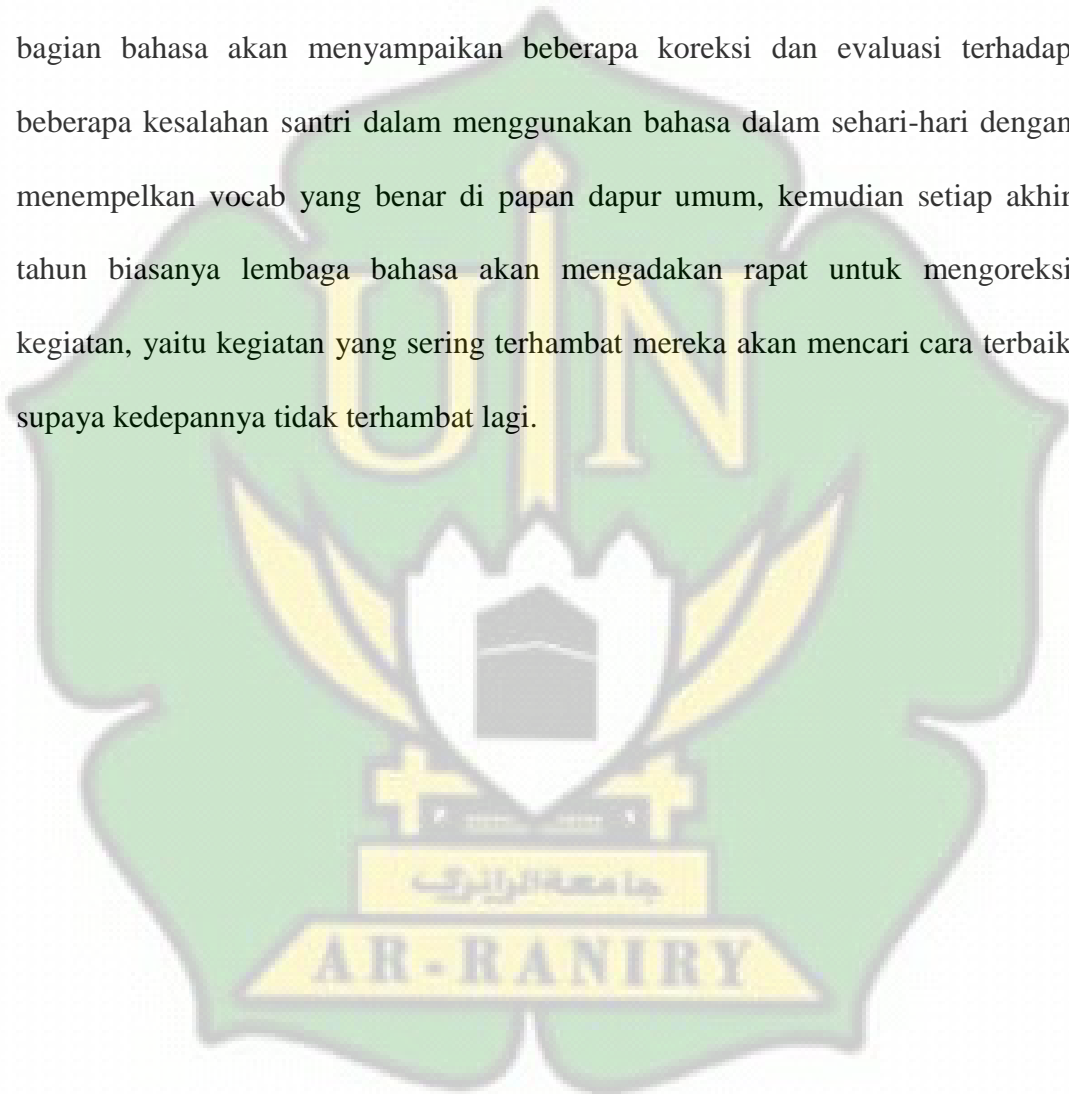
Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa siswa, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian siswa untuk memberikan penampilan. Bidang Bahasa bersama OSDI (organisasi santri darul ihsan) bagian bahasa juga akan menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan siswa dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum.

Kemudian evaluasi selanjutnya yang dilakukan adalah dengan mengadakan mahkamah bahasa, yaitu peringatan yang diberikan kepada santri yang tidak menggunakan bahasa arab dan Inggris pada saat berkomunikasi, bagian bahasa telah mempersiapkan hukuman yang akan diberikan kepada santri, hukuman tersebut bersifat mendidik, seperti menghafal mufradat, pelaksanaan mahkamah bahasa dilakukan pada malam hari pada jam istirahat jam 10, nama-nama yang terkena mahkamah bahasa di serahkan oleh jassus kepada bagian

bahasa, nama-nama tersebut langsung dicatat oleh jassus pada saat santri tidak menggunakan bahasa resmi dalam berkomunikasi.

c. Pengambilan tindakan koreksi

Pengambilan tindakan koreksi adalah lembaga bahasa bersama OSDI bagian bahasa akan menyampaikan beberapa koreksi dan evaluasi terhadap beberapa kesalahan santri dalam menggunakan bahasa dalam sehari-hari dengan menempelkan vocab yang benar di papan dapur umum, kemudian setiap akhir tahun biasanya lembaga bahasa akan mengadakan rapat untuk mengoreksi kegiatan, yaitu kegiatan yang sering terhambat mereka akan mencari cara terbaik supaya kedepannya tidak terhambat lagi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari paparan yang telah diuraikan diatas mengenai pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris santri di dayah Darul Ihsan dapat disimpulkan beberapa temuan sebagaiberikut:

1. Perencanaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris yaitu menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan,menetapkankan tugas dan tujuan sekaligus menyusun rencana dengan cara menetapkan program,strategi dan tujuan melalui rapat paripurna yang dilakukan setelah pelantikan bagian bahasa untuk membahas dan mengesahkan program kerja untuk pelaksanaan program yang akan di jalankan kedepan.
2. Pelaksanaan bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris yaitu dengan melaksanakan kelanjutan kegiatan yang ditetapkan oleh perencanaan agar tujuan tercapai yaitu dengan yang mendukung pelaksanaan disiplin bahasa agar bisa dipraktikan dengan baik dan benar diantaranya: mufradat pagi, muhadatsah, muhadharah,langgueage festival penempelan plakat mufrodat di tempat yang strategis, penerapan disiplin berbahasa, dan penerapan minggu bahasa arab dan minggu bahasainggris.
3. Evaluasi kegiatan bidang bahasa asing dalam meningkatan kemampuan

bahasa Arab dan Inggris penetapan standar, metode penilaian kinerja dan pengambilan tindakan koreksi adalah dengan mengadakan mahkamah bahasa, yaitu peringatan yang diberikan kepada santri yang tidak menggunakan bahasa juga mengevaluasi kemampuan dan penguasaan bahasa santri, melalui berbagai macam perlombaan dan penampilan, seperti sinopsis, debat bahasa, pidato bahasa Arab dan Inggris, dan lain sebagainya. Selain untuk menguatkan kemampuan bahasa santri, kegiatan ini juga bertujuan untuk melatih mental dan keberanian santri.

B. Saran

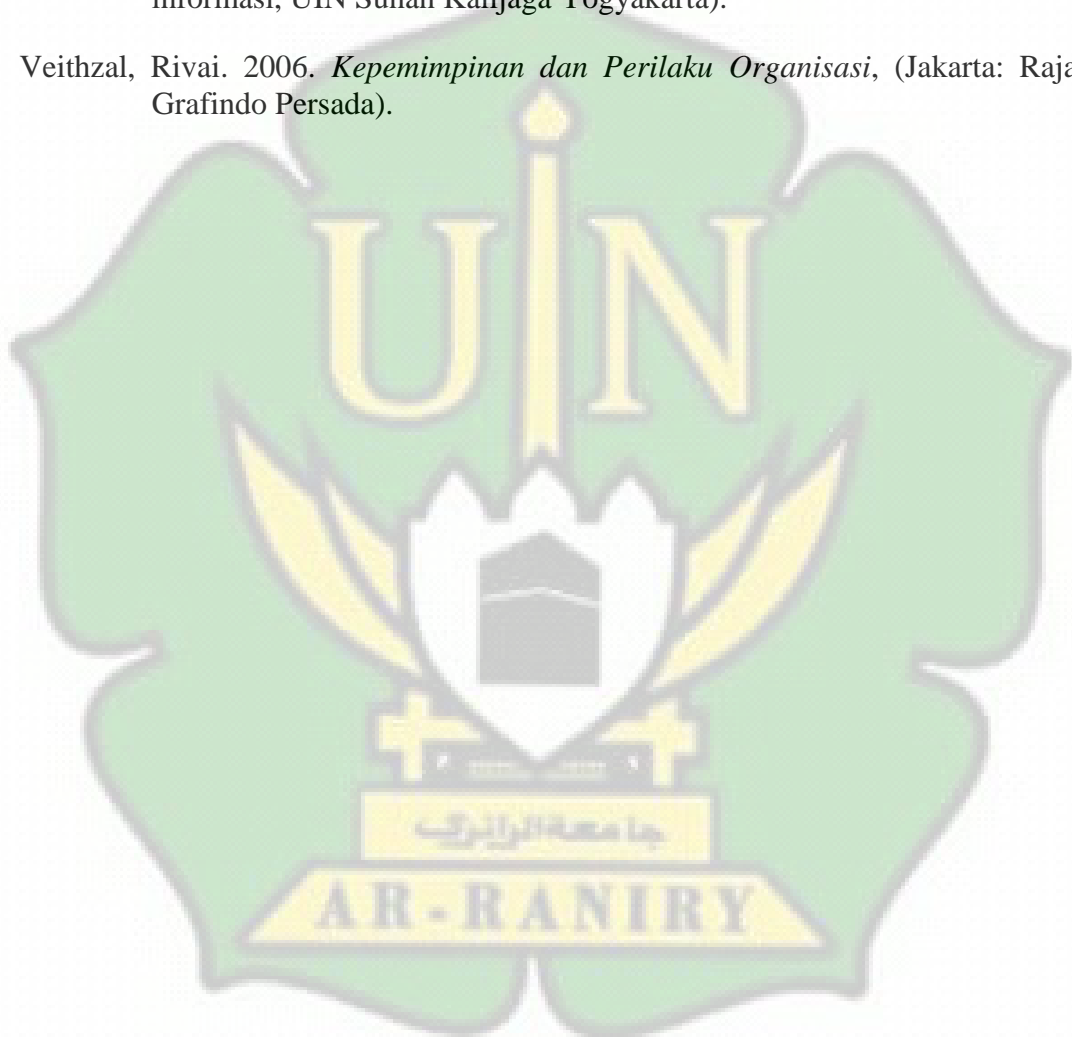
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis mempunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada pengurus dan Bagian Bahasa diharapkan dapat terus melakukan inovasi dalam meningkatkan kegiatan yang mampu mengaktifkan santri dan menerapkan tata tertib disiplin di bidang bahasa yang sesuai dengan keadaan para santri di Dayah Darul Ihsan.
2. Kepada santri diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan oleh bagian bahasa karena dengan cara ini dapat terwujud lingkungan yang aktif berbahasa asing (Arab dan Inggris).
3. Penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi bidang bahasa tentang program dalam memajukan bahasa di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar.
4. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet.XII,(Jakarta : PT. Rineka Cipta),
- Basuki, Sulistyoyo. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*,(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama).
- Danim, Sudarwan.2002.*Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Darmono,2001. *Manajemen Dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia).
- Darodjat,Tubagus Achmad,2015, *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalialia*. (Bandung : Refika Aditama)
- Diurna, Acta. 2016. *Peranan, Pengelola Perpustakaan, Pelayanan*. Volume V, No.3.
- Hadari, M. Martini Nawawi. 2004 *Kepemimpinan yang Efektif*. (Gadjah Mada University Press : Yogyakarta).
- IrsyadAlfatih, Muhammad, 2017. *Budaya Organisasi, Kepemimpinan, Perpustakaanumum*. (Jawa Barat : Volume 3, Nomor 1).
- Moenir, A.S.1995,*Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*,(Jakarta: Bumi Aksara).
- Moleong, Lexy. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosda Karya)
- Nurlaila. 2009. “Peranan Promosi Perpustakaan Dalam Peningkatan Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi”. *Jurnal Iqra* 3 (1) pp: 18-23.
- Pohan, Rusdin. 2017. *Motode Penelitian Pendidikan*. (Banda Aceh: Ar-Rijal Institusi).
- Pratama, Adhitya Surya. 2018. “Analisis Perpustakaan Sekolah (Studi pada Khusus Perpustakaan SMK 2 Negeri Surakarta)”. *Jurnal Program Studi Pendidikan Bangunan*. Vol. 4.
- Pungki, Purnomo,2000. *Pembinaan Dan Pengembangan SDM Pada Lembaga Pendidikan*. Al Maktabah 4 (2) : p.125-139

- Sembiring, Sentosa. 2008. *Himpunan Peraturan Perundang-Undang Tentang perpustakaan*,(Bandung : Nuansa Aulia).
- Studi Kasus. 2013,*Sekolah An-Nisaa Pondok Aren-Bintaro*. (Jakarta: Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah).
- Syihabuddin Qalyubi. dkk. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. (Yogyakarta: Fakultas Adab Jurusan Ilmu Perpustakaan dan informasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Veithzal, Rivai. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor : B-10214/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2021

TENTANG:
PENYEMPURNAAN SURAT KEPUTUSAN DEKAN NOMOR: Un.07/FTK/PP.00.9/1636/2015
TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi n tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor Nomor. 01 Tahun 2015. Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 23 Februari 2021
- Menetapkan :
PERTAMA : Mencabut keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Nomor B-5950/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2021 tanggal 19 Maret 2021 tentang pengangkatan pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
- KEDUA** : Menunjuk Saudara:
1. Muhammad Faisal sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nyak Dara Najmatus Subhi
NIM : 170 206 115
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam Peningkatan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Siem Abu Krung Kalee Aceh Besar
- KETIGA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh .
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap tahun Akademik 2021/2022
- KELIMA** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan inin.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Banda Aceh, 23 Juni 2021

Ani, Rektor
Dekan,

Muslim Razali



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-12799/Un.08/FTK.1/TL.00/08/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Pimpinan Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar
2. Pengurus Bidang Bahasa Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NYAK DARA NAJMATUS SUBHI / 170206115**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampoeng Baro Meuraxa , Kota Banda Aceh.

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 15 Oktober
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.



YAYASAN DARUL IHSAN TEUNGKU HAJI HASAN KRUENG KALEE

معهد دار الإحسان للتربية الإسلامية

DAYAH DARUL IHSAN

Sekretariat: Jl. Tgk. Glee Iniem, Gampong Siem, Kec. Darussalam, Kab. Aceh Besar Kode Pos: 23373 HP 085260912966

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 103/DDIHK/PP.00.7/11/2021

Yang bertandatangan dibawah ini, Pimpinan Dayah Darul Ihsan Teungku Haji Hasan Krueng Kalee Gampong Siem Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nyak Dara Najmatus Subhi
NIM : 170206115
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Semester : IX

Benar yang namanya tersebut diatas adalah mahasiswa UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan Data Skripsi di Dayah Darul Ihsan Teungku Haji Hasan Krueng Kalee dengan judul:

Pengelolaan Bidang Bahasa Asing dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab dan Inggris Santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Siem, 16 November 2021

Pimpinan Dayah,



M. Muhammad Faisal, M.Ag

AR-RANIRY

LAMPIRAN

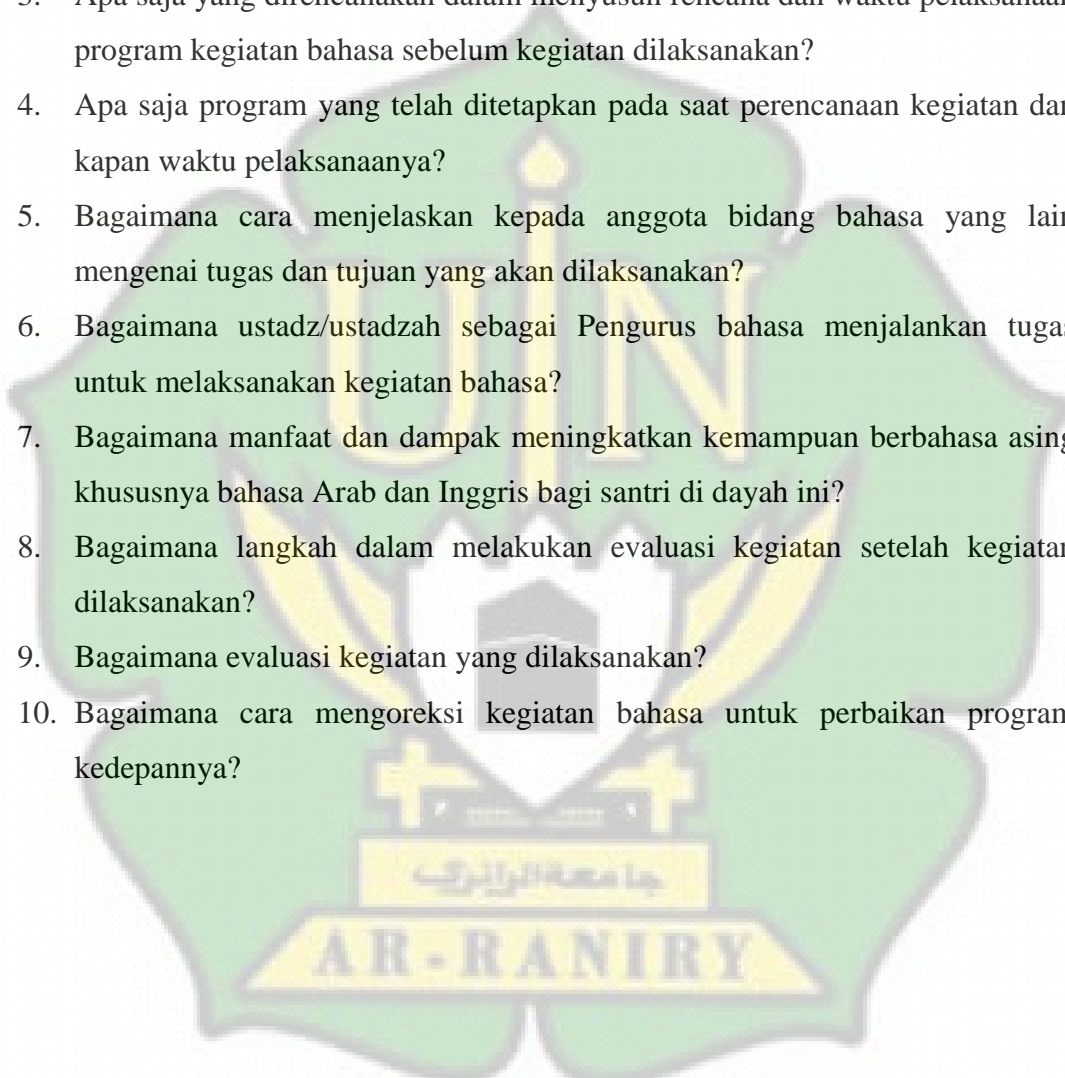
PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA PEMBINA BAHASA

1. Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?
2. Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?
3. Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?
4. Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?
5. Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota bidang bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?
6. Bagaimana ustadz/ustadzah sebagai Pengurus bahasa menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa?
7. Bagaimana manfaat dan dampak meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi santri di dayah ini?
8. Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?
9. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?
10. Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?



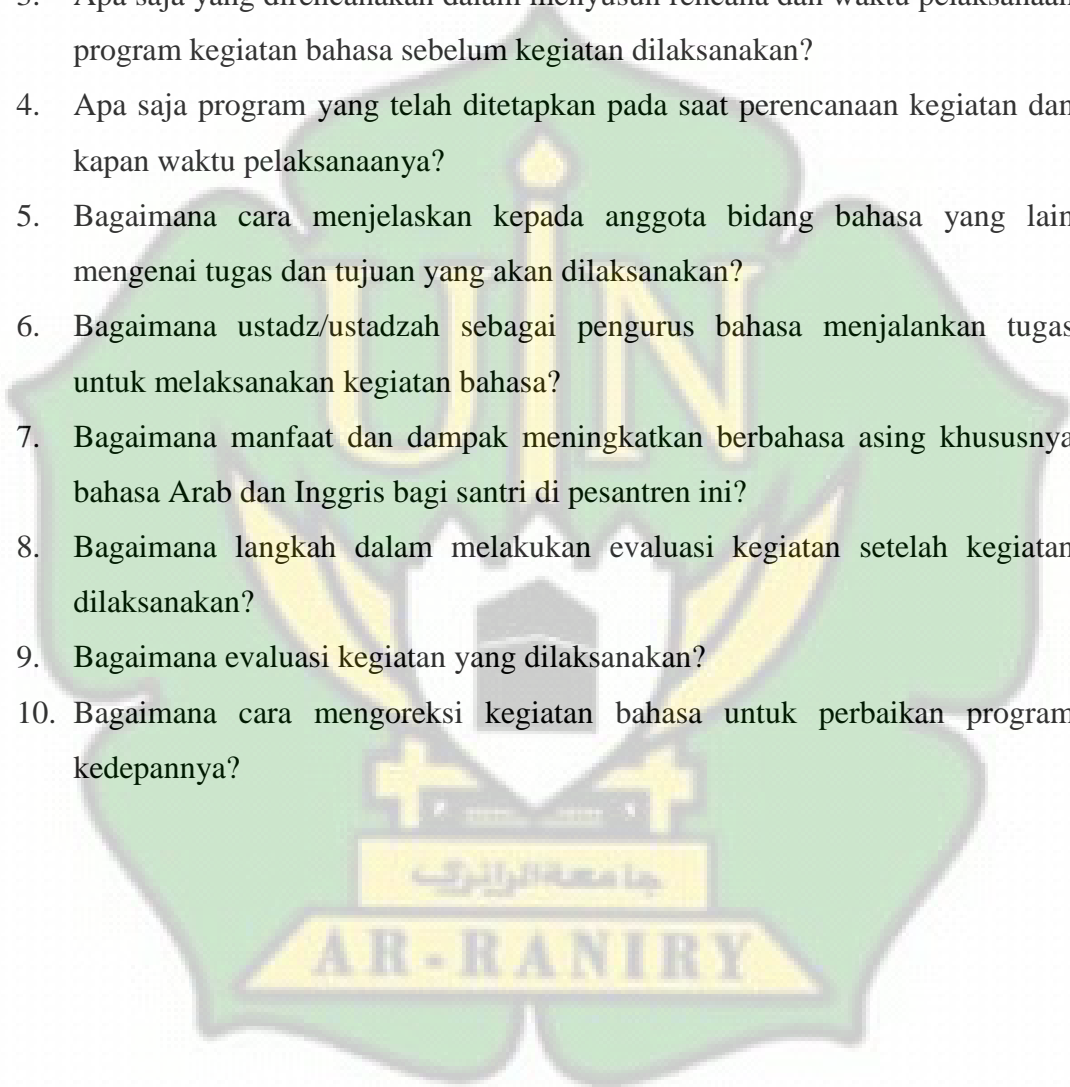
PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA PENGURUS BAHASA

1. Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan bidang bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?
2. Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?
3. Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?
4. Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?
5. Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota bidang bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?
6. Bagaimana ustadz/ustadzah sebagai Pengurus bahasa menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa?
7. Bagaimana manfaat dan dampak meningkatkan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi santri di dayah ini?
8. Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?
9. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?
10. Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?



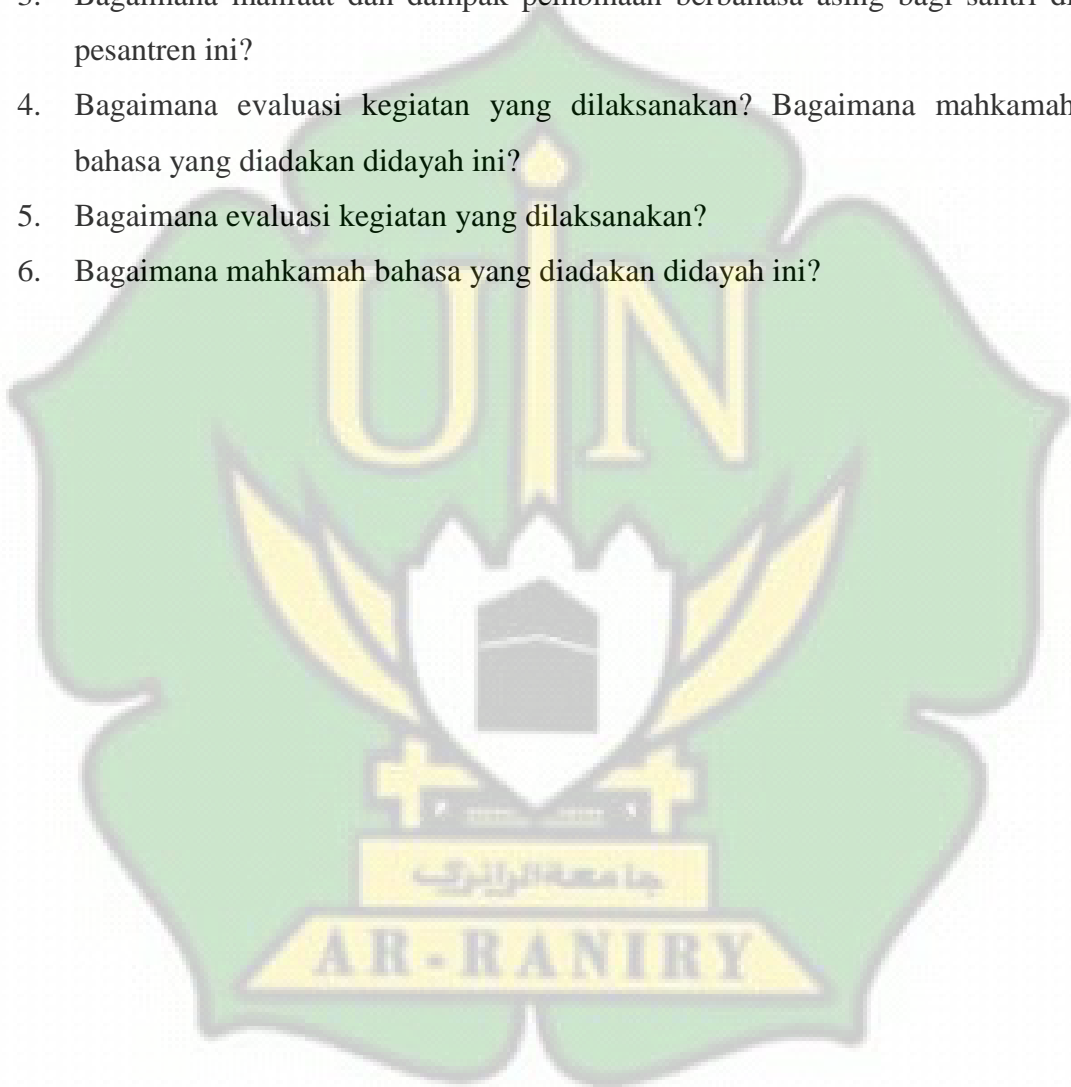
PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA BAGIAN BAHASA

1. Siapakah yang membuat perencanaan kegiatan lembaga bahasa dan bagaimana cara yang dilakukan sebelum melaksanakan kegiatan?
2. Bagaimana cara menetapkan tugas sebelum program bahasa dilaksanakan?
3. Apa saja yang direncanakan dalam menyusun rencana dan waktu pelaksanaan program kegiatan bahasa sebelum kegiatan dilaksanakan?
4. Apa saja program yang telah ditetapkan pada saat perencanaan kegiatan dan kapan waktu pelaksanaannya?
5. Bagaimana cara menjelaskan kepada anggota bidang bahasa yang lain mengenai tugas dan tujuan yang akan dilaksanakan?
6. Bagaimana ustadz/ustadzah sebagai pengurus bahasa menjalankan tugas untuk melaksanakan kegiatan bahasa?
7. Bagaimana manfaat dan dampak meningkatkan berbahasa asing khususnya bahasa Arab dan Inggris bagi santri di pesantren ini?
8. Bagaimana langkah dalam melakukan evaluasi kegiatan setelah kegiatan dilaksanakan?
9. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?
10. Bagaimana cara mengoreksi kegiatan bahasa untuk perbaikan program kedepannya?



PERTANYAAN YANG DIAJUKAN KEPADA SANTRI

1. Apa saja kegiatan bahasa yang dilaksanakan oleh bagian bahasa?
2. Apa yang dipersiapkan bagian bahasa sebelum memberikan materi tentang kebahasaan?
3. Bagaimana manfaat dan dampak pembinaan berbahasa asing bagi santri di pesantren ini?
4. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan? Bagaimana mahkamah bahasa yang diadakan di dayah ini?
5. Bagaimana evaluasi kegiatan yang dilaksanakan?
6. Bagaimana mahkamah bahasa yang diadakan di dayah ini?



DOKUMENTASI



Foto wawancara dengan pembina bahasa dayah darul ihsan



Foto wawancara dengan Pengurus bahasa dayah darul ihsan



Foto wawancara dengan bagian bahasa dan santri dayah darul ihsan.



Foto Wawancara dengan santri dayah darul ihsan



Foto Santri melaksanakan kegiatan mufradat



Foto kegiatan santri melaksanakan muhadatsah



Foto santri mempraktikan convercatio

INSTRUMEN PENELITIAN BIDANG BAHASA ASING DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB DAN INGGRIS SANTRI DI DAYAH DARUL IHSAN ABU KRUENG KALE SIEM ACEH BESAR.

NO	RUMUSAN MASALAH	INDIKATOR	SUBJEK PENELITIAN	PERTANYAAN
1	Bagaimana perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri di dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar?	Menentukan Tujuan dan menetapkan cara terbaik untuk mencapai tujuan.	Pembina Bahasa	Apa tujuan dibuatnya persiapan sebelum pelaksanaan program kebahasaan?
				Bagaimana langkah awal dalam membuat perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Kapan dibuatnya perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Siapa yang membuat perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Dimana dibuatnya perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Bagaimana cara menentukan tujuan pengelolaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Apa saja persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengelolaan bahasa asing dipesantren?
				Bagaimana Langkah dalam menciptakan suatu program kebahasaan?
			Seksi bahasa	Apa visi misi dalam menjabat sebagai seksi bahasa di dayah ini?
				Apa tujuan dibuatnya persiapan sebelum pelaksanaan program kebahasaan?
				Bagaimana Langkah dalam membuat perencanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Bagaimana menentukan tujuan pengelolaan bidang bahasa

				dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Selama priode ini, bagaimana perencanaan yg dirancang untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
			Santri	Apa saja perencanaan pembina bahasa sebelum dilaksanakan program?
				Bagaimana perencanaan bidang bahasa dalam pengelolaan lembaga bahasa?
				Adakah program khusus kebahasaan yang dilaksanakan dipesanten?
				Mengapa dibutuhkan penelolan bahasa dipesantren ini?
				Kapan dilaksanakan program kebahasaan?
2	Bagaimana pelaksanaan bidang Bahasa Asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santro di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Siem Aceh Besar?	Penjelasan mengenai tujuan yang harus dicapai dalam pelaksanaan kegiatan bidang bahasa	Pembina bahasa	Apa program yang telah dijalankan dan sedang dijalankan?
				Bagaimana langkah dalam pelaksanaan kegiatan bahasa dalam pembinaan kemampuan berbahasa asing?
				Metode apa yang dilakukan dalam pengajaran bahasa asing?
				Siapa yang melaksanakan program untuk meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Bagaimana cara lembaga bahasa membuat strategi dalam meningkatkan keahlian berbahasa asing?
			Seksi Bahasa	Selama priode ini, pelaksanaan apa saja yang sudah dibuat oleh seksi kebahasaan?
				Bagaimana cara bidang bahasa dalam menjalankan strategi yang telah buat?
				Metode apa yang digunakan dalam mempraktikkan bahasa asing?
				Apa yang di lakukan untuk mengembangkan prestasi santri di

				bagian kebahasaan?
				Apakah santri dapat meningkatkan keahlian berbahasa asing dengan strategi yang telah dibuat?
			Santri	<p>Apakah metode yang dilakukan lembaga bahasa untuk meningkatkan keahlian berbahasa asing?</p> <p>Bagaimana pendapat anda terhadap strategi yang telah dibuat oleh lembaga bahasa?</p> <p>Apakah program yang dibuat oleh lembaga bahasa?</p> <p>Bagaimana cara lembaga bahasa memberikan metode untuk meningkatkan berbahasa asing para santri?</p> <p>Siapa yang berperan penting dalam mengatur strategi pada lembaga kebahasaan?</p>
3	Bagaimana pengevaluasian bidang bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab dan Inggris santri di Dayah Darul Ihsan Abu Krueng Kalee Aceh Besar?	Penilaian kinerja bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing	Pembina Bahasa	<p>Apakah kendala dalam pengelolaan kegiatan bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?</p> <p>Kapan dilakukan pengevaluasian bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?</p> <p>Bagaimana langkah dalam pengevaluasian bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?</p> <p>Siapa yang mengavaluasi pelaksanaan bidang bahasa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa asing?</p> <p>Dimana dilakukan pengevaluasian bidang bahasa dalam</p>

				meningkatkan kemampuan berbahasa asing?
				Apakah pengelolaan bahasa asing di Dayah ini sudah tercapai seperti yang diharapkan?
				Bagaimana cara dalam menghadapi jika ada permasalahan dalam pengelolaan bahasa asing di Dayah ini?
			Seksi Bahasa	Selama priode ini,apakah pelaksanaan program lembaga bahasa berjalan dengan baik?
				Apakah sudah menjalankan dengan baik setiap strategi yg sudah dibuat?
				Rintangan apa saja yang dihadapi embaga bahasa dalam meningkatkan keahlian berbahasa asing sntri?
				Hambatan apa saja yang terjadi saat pelasaan perencanaan program?
				Bagaimana solusi yang diberikan ketika ada hambatan atau kendala?
			Santri	Bagaimana pendapat anda terhadap program yang telah dijalankan?
				Apa saja program yang telah berjalan?
				Dimana program kebahasaan tersebut berlangsung?
				Kapan berlangsungnya program tersebut?
				Mengapa program tersebut dijalankan?
				Siapa yang mengelola program kebahasaan tersebut?